SUPREME

SUPREME CABLE

ISO 9001 SGS Cert. No. : ID16/03504

UKAS MANAGEMENT SYSTEMS 005

ISO 14001 SGS Cert. No. :ID05/66527

ISO 45001 SGS Cert. No. : ID21/05663

2022 Annual Report



QUALITY CABLE YOU CAN TRUST

www.sucaco.com

EST. 1972

Supreme Cable terus berkembang menjadi produsen kabel terbesar dan terkemuka di Indonesia, dengan kualitas dan kehandalan internasional.

Working with resolute determination, Supreme Cable has established itself as the largest and most prominent cable manufacturer in Indonesia, with world class quality and reliability.



Daftar Isi
Contents

02 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights

03 **Informasi Saham**
Share Information

05 **Laporan Direksi**
Report by the Board of Directors

09 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

12 **Profil Perusahaan**
Corporate Profile

31 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management's Review and Analysis

39 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

76 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

89 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk**
Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Annual Report for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

90 **Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2022**
2022 Audited Financial Statements

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Jutaan Rupiah)	2022	2021	2020	*(Rp Million)*
Pendapatan	5.469.205	5.020.992	4.620.736	*Revenues*
Laba Bruto	339.168	374.472	522.846	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	150.685	174.448	313.252	*Profit Before Income Tax*
Laba Neto Tahun Berjalan	106.708	140.695	245.326	*Net Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	362.081	1.189.113	242.720	*Comprehensive Income for The Year*
Jumlah Saham	205.583	205.583	205.583	*Outstanding Shares*
Laba per Saham (Rp)	518	683	1.192	*Earnings per Share (Rp)*
Total Aset	5.128.133	4.696.875	3.740.287	*Total Assets*
Total Liabilitas	397.471	287.129	457.937	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	4.730.662	4.409.746	3.282.350	*Total Equity*
Modal Kerja Bersih	1.547.237	1.495.534	1.442.058	*Net Working Capital*
Investasi dalam Bentuk Saham	248.677	226.414	197.433	*Investments in Shares of Stock*
(dalam persentase)				***(in percentage)***
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	2.08	3.00	6.37	*Return on Assets (ROA)*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	2.26	3.19	7.26	*Return on Equity (ROE)*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1.95	2.80	5.15	*Net Profit Margin (NPM)*
Rasio Lancar	543.40	682.23	442.83	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	8.40	6.51	13.95	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	7.75	6.11	12.24	*Debt to Assets Ratio (DAR)*

Pendapatan
Revenues
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*

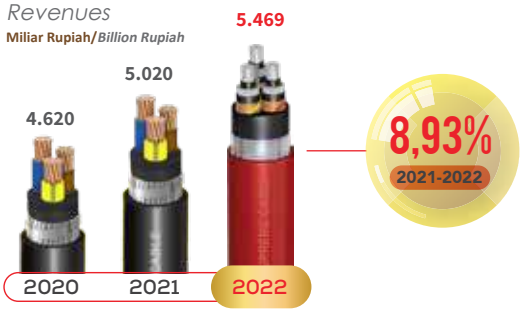

Laba Bruto
Gross Profit
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*

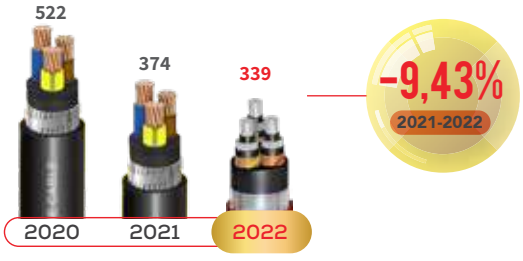

Laba Bersih
Net Profit
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*

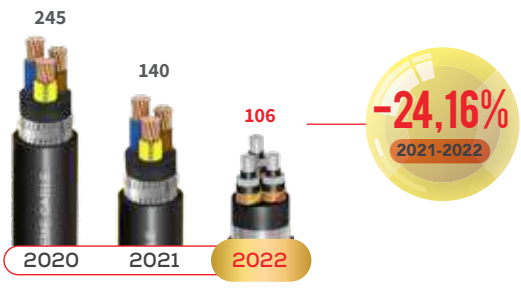

Total Aset
Total Assets
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*

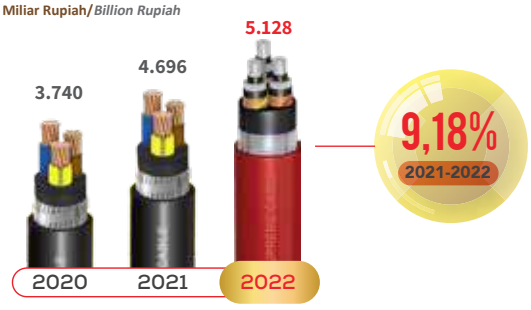

Informasi Saham
Share Information

Sampai saat ini Perseroan telah mencatatkan 205.583.400 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan untuk tahun 2022 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has so far listed 205,583,400 shares on the Indonesia Stock Exchange. The price fluctuations, trading volume and market capitalization for 2022 and 2021 were as follows:

2022	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)	Volume (Saham) *Volume (Share)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
Kuartal I /*First Quarter*	10.800	9.700	10.150	165.500	2.086.671.510.000
Kuartal II /*Second Quarter*	11.175	9.300	9.900	340.900	2.035.275.660.000
Kuartal III / *Third Quarter*	9.900	8.000	8.100	394.400	1.665.225.540.000
Kuartal IV / *Fourth Quarter*	9.700	7.750	8.650	320.400	1.778.296.410.000

2021	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)	Volume (Saham) *Volume (Share)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
Kuartal I /*First Quarter*	11.450	9.350	11.200	242.700	2.302.534.080.000
Kuartal II /*Second Quarter*	11.600	10.550	10.975	118.700	2.256.277.815.000
Kuartal III / *Third Quarter*	11.200	10.350	10.600	167.400	2.179.184.040.000
Kuartal IV / *Fourth Quarter*	10.700	9.675	10.400	106.200	2.138.067.360.000

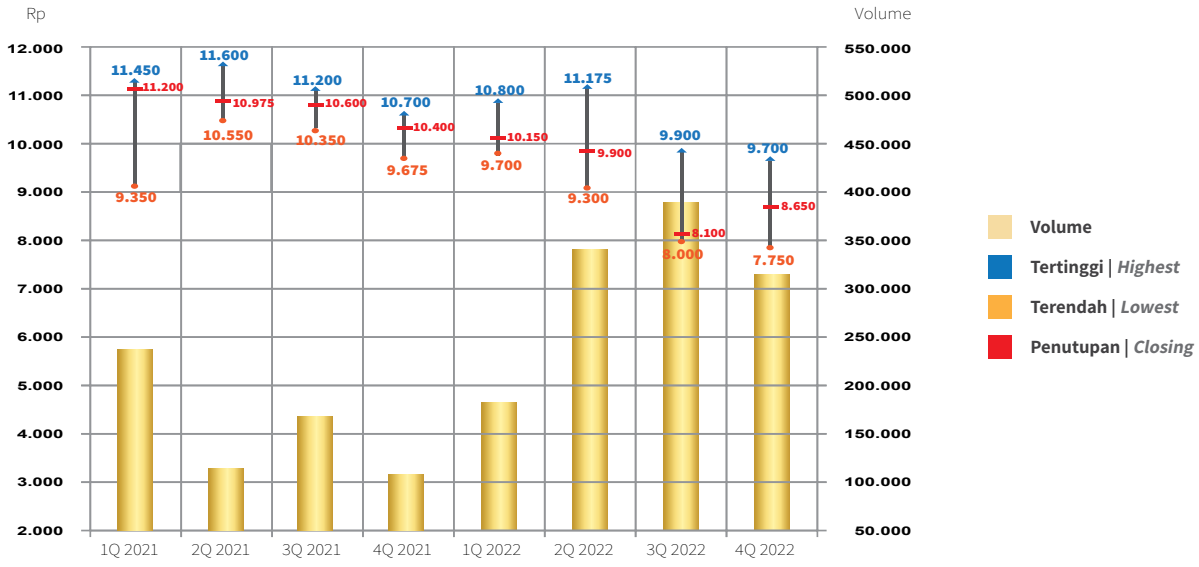

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen sebesar Rp 200 per saham pada tanggal 7 Juli 2022.

During 2022, the Company issued a corporate action for payment of dividend of Rp 200 per share on July 07, 2022.

SUPREME CABLE

EST. 1972

Laporan Manajemen

Management Report





FLEXIBLE CABLES

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors



Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan.

Kami atas nama direksi juga berbela sungkawa yang mendalam atas meninggalnya Bapak Bayu Adiwijaya Soepono, Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 23 Januari 2023. Semoga beliau beristirahat dalam damai dan mendapatkan tempat terindah di Surga.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for in 2022 PT SUCACO Tbk (the Company) came through a year fraught with challenges.

On behalf of the Board of Directors, we would also like to express our deep and heartfelt condolences for the passing away of the Company's President Director, Mr. Bayu Adiwijaya Soepono, on January 23, 2023. May his soul rest in peace in heavenly abode.

Company Performance

Company Strategy, Strategic Policies and Implementation

The Corporate strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

Berlanjutnya ketegangan geopolitik, tingginya tekanan inflasi, dan agresifnya kenaikan suku bunga kebijakan moneter, pada akhirnya menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, perekonomian global di tahun 2022 hanya tumbuh 3,0%, turun dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya yang sebesar 6,0%. Namun demikian, perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Perekonomian Indonesia di tahun 2022 tumbuh di kisaran 5,2%, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yang sebesar 3,7%.

Unrelenting geopolitical tensions, high inflationary pressures, and aggressive increases in monetary policy rates ultimately led to a slowdown in global economic growth. Analyzed overall, the global economy grew by only 3.0% in 2022, representing a decline from the global growth recorded in the previous year at 6.0%. Nevertheless, the domestic economy continued to forge ahead. In 2022, the Indonesian economy recorded growth in the order of 5.2%, ahead of the 2021 growth that reached 3.7%.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 5,5 triliun, naik 8,93% dibandingkan pendapatan Perseroan selama tahun 2021 yang sebesar Rp 5,0 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2022 mencapai 100,30% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 5,3 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2021 yang sebesar Rp 4,8 triliun.

Revenues in 2022 reached Rp 5.5 trillion, an increment of 8.93% over the Company's 2021 revenues recorded at Rp 5.0 trillion. In 2022, the Company's cable business segment sales reached 100.30% of target. Sales of cable business segment in 2022 totaled Rp 5.3 trillion, higher than 2021 cable business segment sales of Rp 4.8 trillion.

Pemakaian tembaga meningkat dari 18.534 metrik ton di tahun 2021 menjadi 19.953 metrik ton di tahun 2022 atau naik 7,66%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 3.618 metrik ton di tahun 2021 menjadi 3.148 metrik ton di tahun 2022 atau turun 12,99%.

Copper consumption rose from 18,534 metric tons in 2021 to 19,953 metric tons in 2022, an increase of 7.66%. Meanwhile, aluminum consumption fell 12.99% from 3,618 metric tons in 2021 to 3,148 metric tons in 2022.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2022 adalah sebesar USD 8.815 per metrik ton, turun sebesar 5,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 9.315 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2022 adalah sebesar USD 2.707 per metrik ton, naik sebesar 9,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 2.475 per metrik ton.

Copper prices in 2022 averaged USD 8,815 per metric ton, down 5.37% from the 2021 average of USD 9,315 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,707 per metric ton in 2022, 9.37% higher in comparison to USD 2,475 per metric ton in 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun, persaingan usaha yang sangat ketat dan semakin diperburuk oleh dampak dari berbagai krisis yang melanda dunia telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,43% dari Rp 374,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 339,2 miliar di tahun 2022. Rasio laba bruto terhadap pendapatan turun dari 7,46% di tahun 2021 menjadi 6,20% di tahun 2022. Laba sebelum pajak tahun 2022 mencapai Rp 150,7 miliar, turun sebesar 13,62% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2021 yang sebesar Rp 174,4 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 106,7 miliar, turun sebesar 24,16% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 140,7 miliar.

In 2022, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. However, gross profit was negatively impacted by the fiercely competitive business environment, exacerbated by the impact of multiple crises that erupted on the world stage. Gross profit decreased 9.43% from Rp 374.5 billion in 2021 to Rp 339.2 billion in 2022. Gross profit ratio went down from 7.46% in 2021 to 6.20% in 2022. Profit before tax in 2022 came to Rp 150.7 billion, a decline of 13.62% compared to the profit before tax in 2021 recorded at Rp 174.4 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 106.7 billion, down 24.16% from the 2021 net profit of Rp 140.7 billion.

Pada laporan posisi keuangan Perseroan, jumlah aset Perseroan naik 9,18% menjadi Rp 5,1 triliun di tahun 2022. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2022 adalah 5,4x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 mencapai 0,08x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

On the Company statement of financial position, total assets widened 9.18% in 2022 to Rp 5.1 trillion. The current ratio in 2022 registered 5.4x, attesting to the comfortably secure position of the Company in its ability to meet current liabilities. The Company's debt to equity ratio in 2022 reached 0.08x, indicating a robust financial condition.

Return on asset (ROA) Perseroan mengalami penurunan dari 3,00% di tahun 2021 menjadi 2,08% di tahun 2022 dan return on equity (ROE) Perseroan mengalami penurunan dari 3,19% di tahun 2021 menjadi 2,26% di tahun 2022.

The Company's return on assets (ROA) weakened from 3.00% in 2021 to 2.08% in 2022, while return on equity (ROE) went down from 3.19% in 2021 to 2.26% in 2022.

Perbandingan Pencapaian dengan Target Perseroan

Sementara itu, target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2022 masing-masing adalah 5,3 triliun dan Rp 196,0 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 5,3 triliun untuk penjualan dan Rp 107,6 miliar untuk laba bersih.

Comparison of Results with Targets

Alongside this, sales and net earnings in the cable business segment for 2022 were targeted at Rp 5.3 trillion and Rp 196.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 5.3 trillion and net earnings Rp 107.6 billion.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada kendala-kendala sebagai berikut:

- Belum pulihnya permintaan kabel di dalam negeri pasca pandemi Covid-19.
- Fluktuasi yang tinggi pada harga bahan baku utama kabel yaitu tembaga dan aluminium.
- Tingginya harga dan terhambatnya pengiriman bahan baku impor sebagai dampak perang Rusia-Ukraina.

Constraints faced by the Company

During 2022, the Company was confronted with various constraints and impediments including the following:

- *Lack of recovery in domestic cable demand in the wake of the Covid-19 pandemic.*
- *Steep price fluctuations for copper and aluminum, the main raw materials used in cable manufacturing.*
- *High prices and delays in shipments of imported raw materials brought about by the impact of the war between Russia and Ukraine.*

Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2022 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Sustainability Performance

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to Good Corporate Governance as applied in practice. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2022:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

With regard to Social and Community Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations and made contributions to improvement in the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also worked steadfastly to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

Prospek Usaha

Ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh sekitar 2,6%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 yang sebesar 3,0%, dengan risiko terjadinya resesi di beberapa negara termasuk Amerika Serikat dan Eropa.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada di kisaran 4,5% - 5,3%. Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan terus berlangsung di tahun 2023 ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan di dalam negeri serta kinerja ekspor yang tetap positif.

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2023. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2023 ini.

Business Outlook

In 2023, the global economy is projected to grow by about 2.6%, down from economic growth that reached 3.0% in 2022, while it is also daunted by the risk of recession across various countries including the United States and in Europe.

Meanwhile, Indonesia's economic growth is forecast to hold steady in the range of 4.5% - 5.3%. Recovery in the domestic economy is projected to maintain momentum in 2023, bolstered by continued strengthening of domestic demand and sustained positive performance in exports.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) (PLN) is projected to climb in 2023, in tandem with the recovery in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2022.

Good Corporate Governance Implemantation

While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2022.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Direksi Perseroan
Board Of Directors

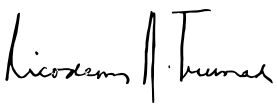

NICODEMUS M. TRISNADI
Direktur
Director



SANI ISKANDAR DARMAWAN
Direktur
Director

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2022.

Perekonomian global hanya tumbuh 3,0% di tahun 2022, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 yang mencapai 6,0%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2022 tumbuh di kisaran 5,2%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 3,7%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasian".

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022. Pendapatan Perseroan di tahun 2022 meningkat menjadi Rp 5,5 triliun atau naik 8,93% dibandingkan pendapatan Perseroan di tahun 2021 yang mencapai Rp 5,0 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 106,7 miliar di tahun 2022 atau turun 24,16% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 140,7 miliar.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and blessing of God Almighty, the Company successfully navigated the challenges of 2022.

The global economy grew by only 3.0% in 2022, having slowed in comparison to world economic growth in 2021 that reached 6.0%. Nevertheless, the Indonesian economy grew by about 5.2% in 2022, ahead of national economic growth in 2021 recorded at 3.7%.

Performance Evaluation Of The Board Of Directors

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2022 financial year. These financial statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 dated March 29, 2023, issued with an "Unmodified Opinion".

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company through 2022. Revenue in 2022 rose to Rp 5.5 trillion, representing a 8,93% increment over the Company's revenue in 2021 that reached Rp 5.0 trillion. In 2022 the Company booked a net profit of Rp 106.7 billion, down 24.16% compared to the net profit one year earlier of Rp 140.7 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan menyerupai perekonomian domestik di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,5% - 5,3%.

Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

Viewpoint Of The Business Outlook Prepared By The Board Of Directors

As presented in the Board of Directors Report, the Indonesian economy in 2023 is forecast to chart a similar path to the domestic economy in 2022. Accordingly, Indonesia's economic growth is projected in the range of 4.5% - 5.3%.

The Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Viewpoint About Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUPREME CABLE

EST. 1972

Profil Perusahaan

Corporate Profile



MEDIUM VOLTAGE CABLES

Alamat Kantor & Pabrik

Office and Factory Address

PT SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)



Kantor Pusat | *Head Office*

Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : www.sucaco.com



Pabrik | *Factories*

Jl. Daan Mogot Km. 16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850
Telephone : (021) 619-0044, 540-2066
Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Kalisabi No. 61
Uwung Jaya, Cibodas
Tangerang 15138
Telephone : (021) 552-5048
Facsimile : (021) 551-2570
(021) 552-5280

Jl. Raya Pejuang Km. 2
Harapan Jaya, Bekasi Utara
Bekasi 17124
Telephone : (021) 887-1015
Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Serang Km. 25
Talagasari, Balaraja
Tangerang 15610
Telephone : (021) 595-3572
Facsimile : (021) 595-3578

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5
No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari
Cikarang Selatan, Bekasi 17550
Telephone : (021) 899-01839 / 40
Facsimile : (021) 899-01841



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd. Tokyo, Jepang. Pada tahun 1982, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang bernama Bursa Efek Indonesia. Penyertaan saham Perseroan pada beberapa perusahaan antara lain: PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing dan PT Supreme Decoluxe.

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co., Ltd. of Tokyo, Japan. The Company made its debut in 1982 on the Jakarta Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange, and has shareholdings in a number of companies including PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing and PT Supreme Decoluxe.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04. TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-87481. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 November 2008; dan terakhir diubah dengan Akta No. 61 tertanggal 8 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0330609 tanggal 6 Agustus 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; subsequently, these Articles of Association were amended by Deed No. 30 dated August 8, 2008, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 18, 2008; and last amended by Deed No. 61 dated May 28, 2019, drawn up in the presence of Notary Public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning Amendment to the Company Articles of Association. The amendment is for the purpose of bringing the Company Articles of Association into conformity with Regulation of the Financial Services Authority No. 14/ POJK.04/2019 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition of Capital to Public Listed Companies through Rights Issues; No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies; and No. 16/POJK.04/2020 concerning Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies by Electronic Means, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights on the basis of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0330609 dated August 6, 2020.

Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission

Visi | *Vision*

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.

Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.

Misi | *Mission*

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
   Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
   Possess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
   Participate in efforts to improve the quality of life for the public.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perseroan yang dikenal dengan **"Karakter SUPREME"** yaitu:

*The Company has corporate values embodied in the **"SUPREME Character"** motto, consisting of the following:*

Kejujuran | *Truthfulness*

Dengan memiliki integritas, komitmen tinggi dan dapat diandalkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga dapat mencapai tingkat penjualan dan profitabilitas yang terbesar pada industri sejenis di Indonesia.

Integrity and robust commitment and trustworthiness in conducting all business activities of the Company, thus enabling it to achieve the highest levels of sales and profitability compared to similar manufacturers in Indonesia.

Ketaatan | *Compliance*

Dengan peduli dan responsif terhadap kepuasan pelanggan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan; serta penerapan prinsip 3Ps (Profit, Planet dan People) sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan Perseroan.

Concern and responsiveness in customer satisfaction, the environment, and the society and community, and application of the 3P principles (Profit, Planet, and People) in the Company's deliberations and decision-making.

Penuh Perhatian | *Attentiveness*

Dengan selalu menjaga tingkat standard dan komitmen yang tinggi dalam:
Uphold high standards and commitments at all times in:

1. Pelayanan terhadap pelanggan.
   Service to customers.
2. Perancangan dan pelaksanaan produk, material maupun proses.
   Design and implementation of products, materials and processes.
3. Pemastian mutu dan keandalan produk.
   Assurance of product quality and reliability.
4. Peningkatan efisien dan peningkatan yang berkelanjutan terkait Sistem Manajemen Mutu.
   Improvements in efficiency and continuous improvement in the Quality Management System.
5. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Compliance with the laws and regulations in force.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan-bahan bakunya.
b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah meningkatkan kapasitas dan jenis kabel agar dapat menyediakan produk yang semakin beragam yang diperlukan oleh masyarakat. Produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut:

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

a. Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials.
b. Trade in the above products, both at home and abroad

In conducting this business, production capacity and cable types have been expanded to meet diverse consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

Kabel Listrik | *Electrical POWER Cable :*

1. High Voltage XLPE Cable up to 150 kV with Aluminium Sheath, or Aluminium Tape, or Lead Sheath protection.
2. Medium Voltage XLPE Cable up to 36 kV such as, Under Ground, Aerial, URD, CV-S, SPACER, CCSXT, etc.
3. Multiflex Cable such as NFA2X, NFA2X-T, ABC, CVT, CVQ, etc.
4. Low Voltage Power Cable PVC or XLPE insulation with Various Choice of Protection.
5. Bare Copper and Aluminium Conductor, such as BCC , AAAC, ACSR, T-ACSR, AAAC/S. LEL (Low electrical power loss conductor). STAZIR, and HCLS (High Current Low Sag) ACCC.
6. Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) Cable.
7. Low Voltage Building Wire and Flexible Cable.
8. Control Cable, with Various type of Screen and Protection.
9. DC/solar Panel Cable such as H1Z2Z2-K, PV Cable.

Kabel Telekomunikasi | *Telecommunication Cable :*

1. Fiber Optic Cable :
   - Loose Tube up to 288 Fiber/24 Tube for Direct Burried, Duct, Aerial, ADSS, SCPT, MCPT.
   - Tight Buffer up to such as Zip Cord, Pacth Cord, Breakout Cable
   - Drop Fiber optic
2. LAN Cable up to Category 6.
3. Signal and Instrumentation Cable, with Individual and /or overall shielded and various choice of Screen and Armour.
4. Hybrid cable/SMPTE Such as OFCP (Optic Fiber Composite Power), SMPTE (TV Camera Cable).
5. Copper Telecom Cable, with Solid or Foam Insulated; with Jelly filled or Air Core; Armoured or non Armoured, for Indoor, Direct Burried, Duct, and Aerial application.

Kawat Enamel | *Enamel Wire :*

1. Enamelled Copper wire such as PVF, PEW, EIW, EIW-AI, UEW and others.
2. Enamelled Aluminium wire.

STRUKTUR ORGANISASI PT SUCACO Tbk
Organizational Structure of PT SUCACO Tbk

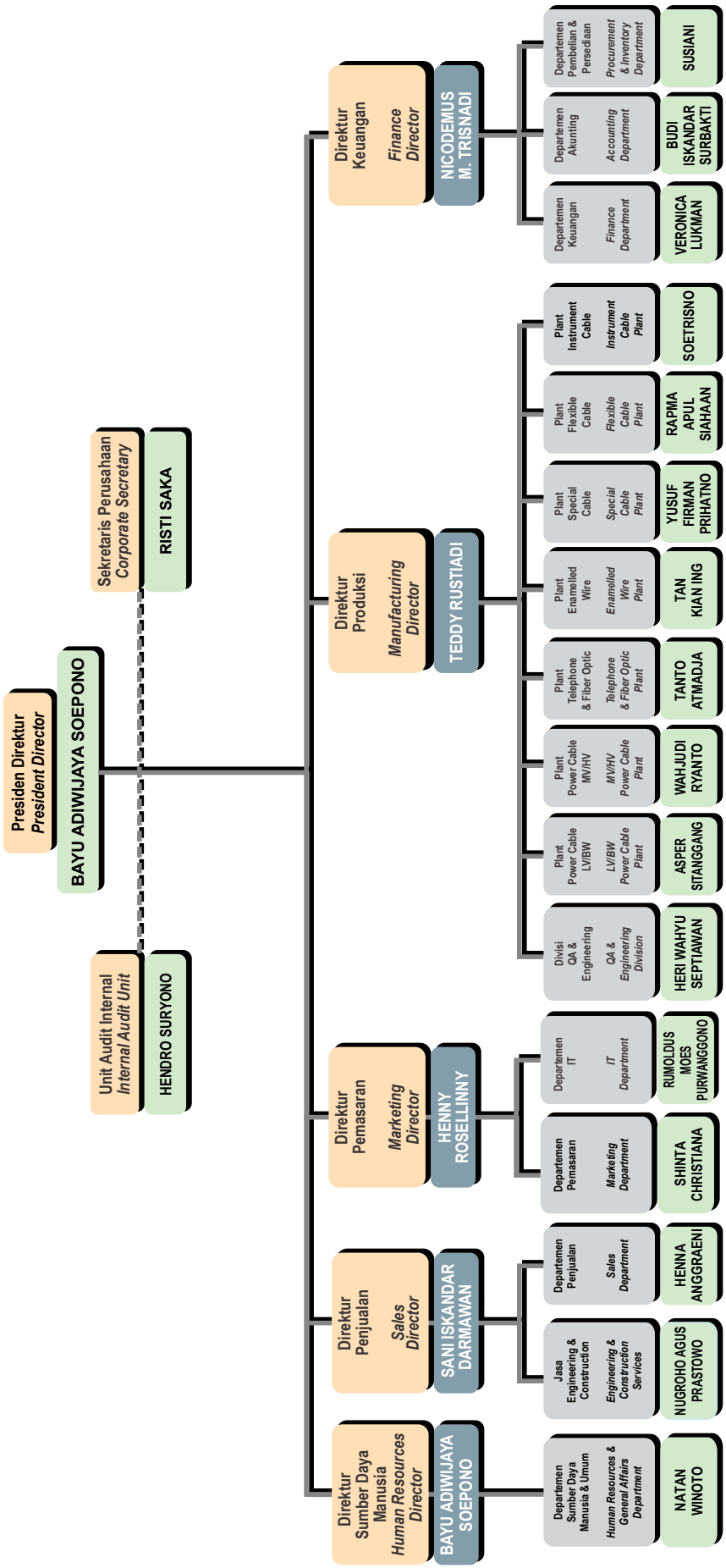



Erwin Suryo Raharjo

Bapak Pendiri Perseroan
Founding Father

"Keberhasilan dibangun dengan kerja keras, disiplin dan sikap pantang menyerah."

"Success is built through hard work, discipline and rugged determination."

Direksi
Board of Directors

Dari kiri ke kanan
From Left to right

1 **Sani Iskandar Darmawan**
Direktur
Director

2 **Nicodemus M. Trisnadi**
Direktur
Director

3 **Bayu Adiwijaya Soepono**
Presiden Direktur
President Director

4 **Teddy Rustiadi**
Direktur
Director

5 **Henny Rosellinny**
Direktur
Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur
President Director

Usia 49 tahun, Warga Negara Indonesia, Lulusan Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1996 dan Universitas Bina Nusantara jurusan Ekonomi pada tahun 2013. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Bayu Adiwijaya Soepono telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004. Pada tahun 2000 sampai dengan 2017, menjabat sebagai Direktur di PT Sibalec, dan sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Sibalec. Beliau juga adalah anak dari Ibu Elly Soepono yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Aged 49 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting from the Faculty of Economics of Gajah Mada University in 1996 and in Economics from Bina Nusantara University in 2013. Appointed President Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Bayu Adiwijaya Soepono joined the Company in 2004. From 2000 to 2017, he held the position of Director at PT Sibalec, and in 2017 was appointed to the Board of Commissioners of that company, where he continues to serve. He is also the son of Mrs. Elly Soepono, President Commissioner of the Company.

Teddy Rustiadi

Direktur
Director



Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Aged 59 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.

Nicodemus M. Trisnadi

Direktur
Director



Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Aged 59 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Master's Degree in Finance from San Diego State University (USA) in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company since 2003.

Sani Iskandar Darmawan

Direktur
Director



Usia 68 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Sapta dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007 - 2008.

Aged 68 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Sapta before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007 - 2008.

Henny Rosellinny

Direktur
Director



Usia 51 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan tahun 1992 pada Departemen Manajemen Sistem Informasi dan terakhir menjabat sebagai General Manager pada Departemen Sales dan Marketing.

Beliau lulus sebagai Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School pada tahun 2019.

Age 51 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Joined the Company in 1992 as a member of the Information Systems Management Department and last held the position of General Manager of the Sales and Marketing Department.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Computer Science from the Bina Nusantara University and in 2019 earned a Master of Business Administration from the IPMI International Business School.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Composition of the Board of Directors

No changes were made in the composition of the Company's Board of Directors during 2022.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan
From Left to right

1 **Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 **Elly Soepono**
Presiden Komisaris
President Commissioner

3 **Daisuke Morishita**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

4 **Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner



Usia 68 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 71 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Sebelumnya Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Ibu Elly Soepono adalah Ibu dari Bapak Bayu Adiwijaya Soepono yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Currently aged 68 years, Indonesian citizen. Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2018. This resolution is set forth in deed number 71 dated June 29, 2018, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Previously, Elly Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. She has served as President Commissioner of the Company since 2016, and currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies. Ms. Elly Soepono is the mother of Mr. Bayu Adiwijaya Soepono, the President Director of the Company.

Daisuke Morishita

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Usia 48 tahun, Warga Negara Jepang. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Tokyo Keizai University. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Electronics Departemen, Furukawa Sangyo Kaisha Ltd pada tahun 1997 sebagai Sales and Marketing. Tahun 2000 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Kansai-Jepang pada Electrical Departemen. Tahun 2005 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Chubu-Jepang pada Copper Alumunium Departemen. Tahun 2011 sebagai Wrought Copper Products Team Assistant Manager di Electronics Departemen pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. Tahun 2013 sebagai Presiden Direktur pada Furukawa Sangyo Korea Ltd. Tahun 2018 menjabat sebagai Managing Director pada Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd.

Sejak tahun 2022 hingga saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Furukawa Electric Indonesia, di Jakarta, Indonesia yang terafiliasi dengan Furukawa Electric Co,. Ltd., Jepang, dimana Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah pemegang 11,81% saham Perseroan.

Age 48, Japanese citizen. Completed his education at the Faculty of Economics, Tokyo Keizai University. Appointed Vice President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Rusnaldy, SH, Notary Public in Jakarta.

Embarked on his career in 1997 when he joined the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, as a Sales and Marketing employee. Assigned to the Kansai-Japan branch of Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, in 2000, working in the Electrical Department. In 2005, moved to the company's Chubu-Japan branch with duties in the Copper and Aluminium Department. In 2011, became Wrought Copper Products Team Assistant Manager in the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. In 2013, appointed President Director of Furukawa Sangyo Korea Ltd. In 2018, took up the position of Managing Director at Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd.

Since 2022, has held the position of President Director of PT Furukawa Electric Indonesia in Jakarta, Indonesia. This company affiliated with Furukawa Electric Co. Ltd. in Japan, which holds 11.81% of the shares in the Company.

Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 71 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995 sampai sekarang, dan telah menandatangani Pernyataan Independensi pada tanggal 8 Mei 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Currently aged 70 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2018. This resolution is set forth in deed number 71 dated June 29, 2018, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Has served as an Independent Commissioner of the Company from 1995 to the present and signed an Independence Statement on May 8, 2018. Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta.

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Specialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Airlangga pada tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2021. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 19 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum. Memulai karir sebagai Notaris pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2019, sebagai PPAT dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2019, sebagai dosen di Universitas Muhamadiyah Jember pada tahun 1983 sampai dengan tahun 2010, menjadi dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga dari tahun 1999 sampai sekarang, dosen Program Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan dari tahun 2000 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya dari tahun 2003 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember dari tahun 2014 sampai sekarang, Dosen Fakultas Hukum di Universitas Dr. Soetomo dari tahun 2013 sampai sekarang, dan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Soetomo sejak tahun 2019.

Age 70, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree from Jember State University in 1978, graduated as First Level Specialist in Notarial Affairs from the University of Gajah Mada in 1981, and completed a doctorate at the University of Airlangga in 1999. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2021. This Resolution is set forth in deed number 19 of June 8, 2021, drawn up before Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

Prof. Dr. Soerodjo has extensive knowledge and experience, primarily in the field of law. He embarked on his career as a notary in 1982, continuing until 2019. From 1983 to 2019, he also served as a land conveyancer. From 1993 to 2010, he taught as a lecturer at the Muhammadiyah University. In 1999, he became a lecturer for the Master of Notary Affairs program at Airlangga University, where he continues to teach. Since 2000, he has been a lecturer for the postgraduate program at Pelita Harapan University. He is also a lecturer for the Master of Notary Affairs program at the University of Surabaya, a position held since 2003, and has similarly taught Notary Affairs at the University of Jember since 2014. In 2013, he was appointed lecturer at the Faculty of Law at Dr. Soetomo University, where he remains active and was made professor in 2019.

Komposisi Anggota Komisaris / *Composition of the Board of Commissioners*

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan mengangkat Daisuke Morishita sebagai Wakil Komisaris Perseroan menggantikan Hiroshi Suzuki; dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

In 2022, the Company announced changes in the membership of the Board of Commissioners with the appointment of Daisuke Morishita as Vice President Commissioner, replacing Hiroshi Suzuki. The term of this appointment is equal to the remaining terms of the other members of the Board of Commissioners, i.e. until the Annual General Meeting in 2023.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 805 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat jenis kelamin, jabatan, usia dan pendidikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company had 805 employees. The composition of employees, disaggregated by gender, job level, age and educational level, is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Company Employees by Gender

Laki laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
740	65	805

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Company Employees by Age

Usia | *Age*	Jumlah / *Total*
19 – 25	92
26 – 30	145
31 – 35	153
36 – 40	150
41 – 45	100
46 – 50	61
51 – 55	82
56 – 60	15
61 - 65	7
Total /*Total*	**805**

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jabatan
Composition of Company Employees by Job Level

Jabatan	Jumlah | *Total*	*Job level*
Komisaris	4	*Commissoner*
Direktur	5	*Director*
Manager/GM	53	*Manager/GM*
Staff/Spv	177	*Staff/Spv*
Operator	566	*Operator*
Total	**805**	***Total***

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan	Jumlah / *Total*	*Education*
SD	3	*Primary School*
SMP	21	*Junior High*
SMA / SEDERAJAT	633	*Senior High/Equiv.*
D3	39	*Diploma III*
S1	104	*Bachelor*
S2	3	*Master*
S3	2	*PhD*
Total	**805**	***Total***

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Since 2005, the Company organized 5R Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products.

Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2022

Company Shareholders As Of December 31, 2022

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of Company Shareholders

Pemegang Saham	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Saham (Rp) *Total Paid-up Capital (Rp)*	*Shareholders*
Kepemilikan lebih dari 5%				*More than 5% ownership*
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56%	69.000.000.000	***PT Moda Sukma***
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67%	61.000.000.000	***PT Tutulan Sukma***
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	24.275.640	11,81%	24.275.640.000	***Furukawa Electric Co., Ltd., Japan***
Kepemilikan kurang dari 5%				*Less than 5% ownership*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	51.307.760	24,96%	51.307.760.000	***Public*** *(below 5% each)*
Jumlah	**205.583.400**	**100,00%**	**205.583.400.000**	***Total***

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Elly Soepono	1.624.519	0,790%
Teddy Rustiadi	9.000	0,004%
Bayu Adiwijaya Soepono	200.000	0,097%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2022

Numbers of Shareholders and Ownership Percentages by Ownership Classification as at December 31, 2022

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	*Ownership Classifcation*
Institusi Lokal	156.135.415	75,95%	*Local institutional investors*
Institusi Asing	25.760.955	12,53%	*Foreign institutional investors*
Individu Lokal	23.591.342	11,47%	*Local individuals*
Individu Asing	95.688	0,05%	*Foreign individuals*

Pemegang Saham Utama PT SUCACO Tbk
Controlling Shareholders Of PT SUCACO Tbk

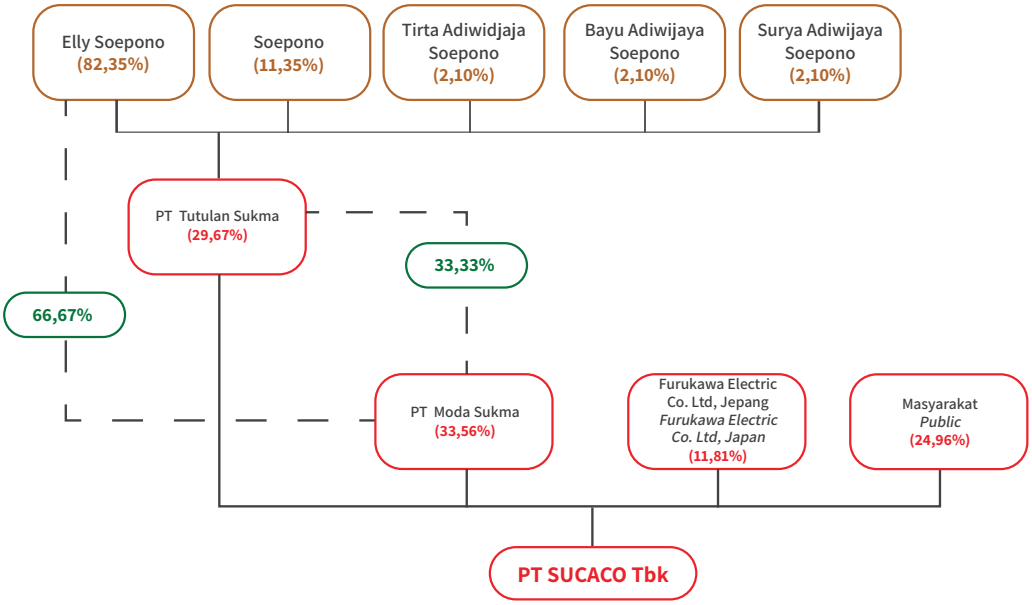

Entitas Anak
Subsidiary Entities

No.	Entitas Anak	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		*Subsidiaries*
		2022	2021	
		%	%	
1.	PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, beralamat di Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang dan bergerak di bidang industri pembuatan Pellet Cross Linked Polyethylen dan Poly-Vinyl Chloride (PVC). Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1985.	99,00	99,00	*PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, located at Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang and manufactures Pellet Cross Linked Polyethylene, Polypropylene and Poly-Vinyl Chloride (PVC). The subsidiary started commercial operations in 1985*
2.	PT Supreme Decoluxe, beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta dan bergerak dalam industri pembuatan Melamine, Resin, dan Melamin Sheet. Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.	93,28	93,28	*PT Supreme Decoluxe, located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta and manufactures Melamine, Resin, and Melamine Sheet. The subsidiary started commercial operations in 1997.*

Perusahaan Asosiasi
Associated Company

No.	Perusahaan Asosiasi	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		*Associated Company*
		2022	2021	
		%	%	
1.	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, beralamat di Jalan Daan Mogot KM.16 Jakarta Barat dan bergerak di bidang industri pembuatan kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga. Perusahaan Asosiasi Perseroan ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1979.	33,81	33,81	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, registered at the address of Jalan Daan Mogot Km 16, West Jakarta, operates in the manufacturing of copper wire, copper bars and other copper products. This associated entity of the Company entered into commercial operation in 1979.*

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Lembar Saham *Number of Shares*	*Date of Listing at the Stock Exchange*	*Description*
1.	Penawaran Umum I	2 Juni 1982	4.800.000	*June 2, 1982*	*Initial Public Offering*
2.	Pencatatan Seluruh Saham *(Company Listing)*	20 Januari 1989	11.200.000	*January 20, 1989*	*Company Listing*
3.	Pembagian Saham Bonus	24 Mei 1989	3.200.000	*May 24, 1989*	*Distribution of Bonus Shares*
4.	Penawaran Umum II	31 Mei 1989	5.800.000	*May 31, 1989*	*Public Offering II*
5.	Penawaran Umum Terbatas/*Right Issue*	30 Agustus 1991	5.000.000	*August 30, 1991*	*Limited Offering/Right Issue*
6.	Pembagian Saham Bonus	1 September 1992	6.000.000	*September 1, 1992*	*Distribution of Bonus Shares*
7.	Penawaran Umum III	22 September 1992	9.685.200	*September 22, 1992*	*Public Offering III*
8.	Penawaran Umum Terbatas/*Right Issue*	14 Nopember 1995	22.842.600	*November 14, 1995*	*Limited Offering/Right Issue*
9.	Pembagian Saham Bonus	22 Agustus 1997	137.055.600	*August 22, 1997*	*Distribution of Bonus Shares*
		Jumlah	**205.583.400**	***Total***	

Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professionals

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

Akuntan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba - Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai akuntan Perseroan.

Penilai

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Notaris

KANTOR NOTARIS CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

Selama tahun 2022, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar Rp 1.663.014.348.

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

Accountant

For audit of the Company Financial Statement for 2022, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Comprehensive Balance Sheet and Profit and Loss Statement and other parts of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2022, and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono, as the accountant of the Company.

Appraisers

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Notary Public

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn. NOTARY OFFICE
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

During 2022, total expenditure by the Company for Capital Market Professionals came to Rp 1,663,014,348.

SUPREME CABLE

EST. 1972

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis





INSTRUMENTATION & CONTROL CABLES

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Dari 3 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2022, yaitu 96,63%, sedangkan insulation dan melamine hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 3,37% dan 0% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2022.

Penjualan Perseroan tahun 2022 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 5,3 triliun, Rp 184,4 miliar dan Rp 0, dengan laba kotor masing-masing sebagai berikut Rp 288,3 miliar, Rp 50,8 miliar dan Rp 0. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2021 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 4,8 triliun, Rp 208,7 miliar dan Rp 0 dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 335,2 miliar, Rp 39,3 miliar dan Rp 0.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2022 mencapai 100,30% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 5,3 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2021 yang sebesar Rp 4,8 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 18.534 metrik ton di tahun 2021 menjadi 19.953 metrik ton di tahun 2022 atau naik 7,66%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 3.618 metrik ton di tahun 2021 menjadi 3.148 metrik ton di tahun 2022 atau turun 12,99%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2022 adalah sebesar USD 8.815 per metrik ton, turun sebesar 5,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 9.315 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2022 adalah sebesar USD 2.707 per metrik ton, naik sebesar 9,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 2.475 per metrik ton.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 85,31% kepada total penjualan kabel selama tahun 2022. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 4,94% dan 9,75% kepada total penjualan kabel selama tahun 2022. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut: swasta 78,93%, PLN 8,99%, proyek 12,03% dan ekspor 0,05%.

Review of Operations by Business Segment

Among the three business segments operated by the Company, the cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2022 at 96.63%. By comparison, insulation and melamine contributed only 3.37% and 0% of total sales during the year.

The Company's sales in the cable, insulation and melamine business segments came to Rp 5.3 trillion, Rp 184.4 billion and Rp 0 respectively, with gross profit at Rp 288.3 billion, Rp 50.8 billion and Rp 0. In 2021 by comparison, sales of cable, insulation and melamine business segments were recorded at Rp 4.8 trillion, Rp 208.7 billion and Rp 0 respectively, with gross profit at Rp 335.2 billion, Rp 39.3 billion and Rp 0.

In 2022, the Company's sales in the cable business segment reached 100.30% of target. Sales in this segment totaled Rp 5.3 trillion in 2022, representing an increase from Rp 4.8 trillion in 2021.

Copper consumption rose from 18,534 metric tons in 2021 to 19,953 metric tons in 2022, an increase of 7.66%. Meanwhile, aluminum consumption fell 12.99% from 3,618 metric tons in 2021 to 3,148 metric tons in 2022.

Copper prices in 2022 averaged USD 8,815 per metric ton, down 5.37% from the 2021 average of USD 9,315 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,707 per metric ton in 2022, 9.37% higher in comparison to USD 2,475 per metric ton in 2021.

Within the cable business segment, 85.31% of total cable sales in 2022 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enameled wire contributed only 4.94% and 9.75% of total cable sales that year. Analyzed by market, the private sector accounted for 78.93% of cable sales, followed by the state electricity company (PLN) with 8.99%, projects with 12.03% and exports of 0.05%.

Dalam menghasilkan kabel, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi, yaitu:

1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.
3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Menggabungkan beberapa kabel.
5. Memasang bahan pelindung.
6. Memberikan lapisan pelindung luar.

Total kapasitas produksi Perseroan tahun 2022 adalah 38.830 ton tembaga dan 18.421 ton aluminium. Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan 19.074 ton tembaga atau 70,52% dari target dan 2.616 ton aluminium atau 57,58% dari target.

In producing cable, the Company harnesses the installed capacity of its cable producing machines and operates a series of production processes as follows:

1. *Drawing of the main raw materials (copper and aluminum) to reduce the cross-section of the wire.*
2. *Bundling of conductors.*
3. *Application of insulation on the conductors.*
4. *Bundling of cables.*
5. *Jacketing with armor.*
6. *Addition of a protective outer sheath.*

In 2022, the total production capacity of the Company was 38,830 tons of copper and 18,421 tons of aluminum cable. Compared to 2021, total cable production of the Company grew in 2022. In 2022 cable production, the Company used 19,074 tons of copper, 70.52% of target, and 2,616 tons of aluminum, 57.58% of target.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement of Consolidated Financial Position

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 5,1 triliun, naik 9,18% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar Rp 143,8 miliar rupiah dan aset tidak lancar sebesar Rp 287,5 miliar. Perubahan pada total aset tersebut berdampak pada menurunnya rasio laba terhadap jumlah aset.

Total assets at the end of 2022 came to Rp 5.1 trillion, up 9.18% from the total assets booked by the Company in 2021 due to expansion current assets and non-current assets that reached Rp 143.8 billion and Rp 287.5 billion, respectively. This change in total assets contributed to a decline in Return on Assets.

Aset lancar mengalami peningkatan 8,21% menjadi Rp 1,9 triliun pada akhir tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha naik dari Rp 269,5 miliar menjadi Rp 569,2 miliar. Sementara itu, persediaan meningkat Rp 167,7 miliar menjadi Rp 569,7 miliar. Namun demikian, kenaikan pada total aset lancar tersebut tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan rasio lancar perseroan.

Current assets expanded by 8.21% to Rp 1.9 trillion at the end of 2022, a development explained primarily by increases in receivables and inventories. Receivables were up from Rp 269.5 billion to Rp 569.2 billion, while inventories mounted from Rp 167.7 billion to Rp 569.7 billion. Nevertheless, the increase in total current assets had no significant upward impact on the company's current ratio.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 9,76% menjadi Rp 3,2 triliun pada akhir tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh bertambahnya aset tetap sebesar Rp 267,6 miliar. Peningkatan aset tetap tersebut memberikan dampak pada kenaikan ekuitas Perseroan.

Non-current assets widened by 9.76% to Rp 3.2 trillion at end of 2022 mainly due to a Rp 267.6 billion growth in fixed assets. This growth in fixed assets had an impact in strengthening the equity of the Company.

Total liabilitas naik sebesar Rp 110,3 miliar atau sebesar 38,43% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 92,1 miliar rupiah dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 18,3 miliar. Perubahan pada total liabilitas tersebut berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Total liabilities were up by Rp 110.3 billion or 38.43% compared to the preceding year due to expansion in current liabilities and non-current liabilities of Rp 92.1 billion and 18.3 billion, respectively. This change in total liabilities had a significant impact on the Company's financial position.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 348,9 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 35,85% atau sebesar Rp 92,1 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya hutang usaha pihak berelasi sebesar 178,38% menjadi Rp 116,5 miliar dan uang muka dari pelanggan sebesar 40,18% menjadi Rp 78,5 miliar. Meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek berdampak pada menurunnya rasio lancar.

Current liabilities at the end of 2022 totaled Rp 348.9 billion, up 35.85% or Rp 92.1 billion compared to the Company's total current liabilities in 2021. This growth is mainly attributable to a 178.38% increase in trade payables of third parties to Rp 116.5 billion and a 40.18% rise in advances from customers to Rp 78.5 billion. The expansion in current liabilities led to decline in the current ratio.

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas imbalan pascakerja dan liabilitas pajak tangguhan. Per akhir tahun 2022, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 48,5 miliar, naik 60,32% dibandingkan posisi per akhir tahun 2021 yang sebesar Rp 30,3 miliar. Perubahan pada liabilitas jangka panjang tersebut tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

Non-current liabilities included post-employment benefit liability and deferred tax liabilities. At the end of 2022, non-current liabilities totaled Rp 48.5 billion, up 60.32% from the end of 2021 position of Rp 30.3 billion. This change in non-current liabilities had no significant impact on the financial statements.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4,7 triliun, meningkat 7,28% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 4,4 triliun. Peningkatan pada ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya surplus revaluasi aset tetap sebesar 11,31% atau Rp 260,0 miliar dan saldo laba sebesar 3,45% atau Rp 66,1 miliar. Kenaikan total ekuitas ini berdampak pada nilai buku per saham yang yang semula sebesar Rp 21.450/saham per 31 Desember 2021 menjadi Rp 23.011/saham per 31 Desember 2022.

Equity at December 31, 2022 was recorded at Rp 4.7 trillion, representing a growth of 7.28% from the Company's December 31, 2021 equity position at Rp 4.4 trillion. This rise in equity is mainly explained by the increment on revaluation surplus of fixed assets of 11.31% or Rp 260.0 billion and retained earnings that strengthened by 3.45% or Rp 66.1 billion. In response to the rise in total equity, book value per share increased from the previous Rp 21,450 per share to Rp 23,011 per share on December 31, 2022.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

Total pendapatan Perseroan selama tahun 2022 adalah Rp 5,5 triliun, naik 8,93% dari total pendapatan Perseroan tahun 2021 yang mencapai Rp 5,0 triliun.

Total Company revenues came to Rp 5.5 trillion in 2022, having surged 8.93% from Rp 5.0 trillion in 2021.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik 10,41% dari Rp 4,6 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 5,1 triliun di tahun 2022.

Consistent with the growth in revenues, the cost of revenues sold also went up by 10.41% from Rp 4.6 trillion in 2021 to Rp 5.1 trillion in 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, persaingan usaha yang sangat ketat dan semakin diperburuk oleh dampak dari berbagai krisis yang melanda dunia telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto tahun 2022 mencapai Rp 339,2 miliar, atau turun 9,43% dari laba bruto tahun 2021 yang sebesar Rp 374,5 miliar. Rasio laba bruto terhadap pendapatan turun dari 7,46% di tahun 2021 menjadi 6,20% di tahun 2022.

In 2022, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. However, gross profit was negatively impacted by the fiercely competitive business environment, exacerbated by the impact of multiple crises that erupted on the world stage. Gross profit on sales in 2022 reached Rp 339.2 billion, down 9.43% compared to the 2021 gross profit on sales recorded at Rp 374.5 billion. The gross profit margin narrowed from 7.46% in 2021 to 6.20% in 2022.

Dibandingkan dengan tahun 2021, beban usaha Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya beban penjualan & pemasaran, meningkatnya keuntungan selisih kurs dan bertambahnya penghasilan lain-lain.

Compared to 2021, the Company reported reduced operating expenses in 2022 due to lower selling & marketing expenses, along with increases in gain on foreign exchange and other income.

Beban penjualan dan pemasaran tahun 2022 turun Rp 6,5 miliar menjadi Rp 106,3 miliar, atau turun 5,73% dibandingkan beban penjualan dan pemasaran tahun 2021. Sementara itu, beban umum dan administrasi tahun 2022 meningkat Rp 13,8 miliar menjadi Rp 127,9 miliar, atau naik 12,09% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Selling and marketing expenses in 2022 decreased by Rp 6.5 billion to Rp 106.3 billion, down 5.73% in comparison to selling and marketing expenses in 2021. Meanwhile, general and administrative expenses in 2022 increased by Rp 13.8 billion to Rp 127.9 billion, an addition of 12.09% from the previous year's general and administrative expenses.

Penghasilan keuangan turun 31,16% dari Rp 17,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 11,7 miliar di tahun 2022.

Finance income contracted by 31.16% from Rp 17.0 billion in 2021 to Rp 11.7 billion in 2022.

Laba selisih kurs di tahun 2022 adalah Rp 4,6 miliar, naik secara signifikan dibandingkan dengan laba selisih kurs di tahun 2021 yang sebesar Rp 0,3 miliar.

Gain on forex exchange in 2022 came to Rp 4.6 billion, rose significantly compared to gain on forex exchange in 2021 recorded at Rp 0.3 billion.

Bagian neto laba entitas asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, berkurang dari Rp 33,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 27,8 miliar di tahun 2022, atau turun 17,41%.

Share in net profit of associate entity, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, dropped from Rp 33.6 billion in 2021 to Rp 27.8 billion in 2022, down 17.41%.

Penghasilan lain-lain neto di tahun 2022 adalah sebesar Rp 1,6 miliar. Sementara, beban lain-lain neto di tahun 2021 adalah sebesar Rp 24,2 miliar.

Net other income reached Rp 1.6 billion in 2022. Meanwhile, net other expenses were recorded at Rp 24.2 billion in 2021.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dapat dilihat bahwa perubahan pada beban usaha tidak berdampak signifikan pada laporan laba rugi.

The above information shows that the changes in operating expenses did not have a significant effect on the statement of profit or loss.

Laba sebelum pajak tahun 2022 mencapai Rp 150,7 miliar, turun 13,62% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2021 yang sebesar Rp 174,4 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 106,7 miliar, atau turun 24,16% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 140,7 miliar.

Profit before tax in 2022 reached Rp 150.7 billion, down 13.62% from profit before tax recorded in 2021 at Rp 174.4 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2022 of Rp 106.7 billion, representing a decline of 24.16% compared to the 2021 net profit of Rp 140.7 billion.

Penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 255,4 miliar, yang terutama disebabkan oleh adanya surplus atas revaluasi aset tetap. Sebagai perbandingan, di tahun 2021 Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak sebesar Rp 1,0 triliun. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp 362,1 miliar, atau turun 69,55% dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun 2021 yang sebesar Rp 1,2 triliun.

Net other comprehensive income - net of tax reached Rp 255.4 billion in 2022, primarily due to gain on revaluation of fixed assets. In 2021 by comparison, net other comprehensive income - net of tax was booked at Rp 1.0 trillion. In the final outcome, the Company recorded total comprehensive income in 2022 of Rp 362.1 billion, down 69.55% compared to the 2021 level of Rp 1.2 trillion.

Laporan arus kas menunjukkan bahwa sebagian dari kas dan setara kas awal tahun 2022 telah digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 293,6 miliar, perolehan aset tetap sebesar Rp 70,6 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 41,0 miliar. Hal ini menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 turun menjadi Rp 557,1 miliar.

The cash flow statement shows that the Company appropriated a portion of cash and cash equivalents at the beginning of 2022 for running operational activities in the amount of Rp 293.6 billion, acquiring fixed assets valued at Rp 70.6 billion and paying dividend of Rp 41.0 billion. This resulted in a decline in the Company's cash and cash equivalents to the end-2022 position of Rp 557.1 billion.

Laporan arus kas menunjukkan bahwa sebagian dari kas dan setara kas awal tahun 2021, dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2021 sebesar Rp 46,9 miliar telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 70,3 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 61,3 miliar. Hal ini menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 turun menjadi Rp 950,1 miliar.

The cash flow statement shows that the Company appropriated a portion of cash and cash equivalents at the beginning of 2021 and Rp 46.9 billion in net cash proceeds from operational activities during 2021 to acquire fixed assets valued at Rp 70.3 billion and for a dividend payout of Rp 61.3 billion. This resulted in a decline in the Company's cash and cash equivalents to the end-2021 position of Rp 950.1 billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Pada tahun 2022, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 201,4 miliar, sedangkan jumlah beban bunga nihil. Terjadi penurunan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2021 yang sebesar Rp 209,8 miliar dan jumlah beban bunga nilhil.

Loan Repayment Ability

During 2022, the Company's EBITDA reached Rp 201.4 billion, while interest expense was zero. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was lower than in 2021, when EBITDA was recorded at Rp 209.8 billion with interest expense at zero.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 10,41% dan 5,37%.

Receiveables Collectibility Level

Collectibility of the Company's receivables weakened, as indicated by the receivables to revenue ratio for 2022 and 2021 at 10.41% and 5.37% respectively.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Shareholders as of December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Saham (Rp) *Total Paid-up Capital (Rp)*	*Shareholders*
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56%	69.000.000.000	***PT Moda Sukma***
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67%	61.000.000.000	***PT Tutulan Sukma***
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	24.275.640	11,81%	24.275.640.000	***Furukawa Electric Co., Ltd., Japan***
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	51.307.760	24,96%	51.307.760.000	***Public*** *(below 5% each)*
Jumlah	**205.583.400**	**100,00%**	**205.583.400.000**	***Total***

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.730.661.689.317 yang terdiri dari:

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:
Pemilik entitas induk Rp 4.742.679.107.261
Kepentingan nonpengendali Rp (12.017.417.944)

The Company's equity at end of 2022 is Rp 4,730,661,689,317 which comprises:

Equity attributable to:
Owners of the Parent Rp 4,742,679,107,261
Non-controlling interests Rp (12,017,417,944)

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/ total ekuitas) maksimal sebesar 3,5 kali.

In regard to the capital structure of the Company, the management policy is to strive for maintaining solvability with a maximum leverage ratio (total liabilities/total equity) of 3.5 times.

Ikatan Material

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Prospek Usaha

Ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh sekitar 2,6%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 yang sebesar 3,0%, dengan risiko terjadinya resesi di beberapa negara termasuk Amerika Serikat dan Eropa.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada di kisaran 4,5% - 5,3%. Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan terus berlangsung di tahun 2023 ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan di dalam negeri serta kinerja ekspor yang tetap positif.

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2023. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2023 ini.

Target/Proyeksi Penjualan dan Laba

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2022 masing-masing adalah Rp 5,3 triliun dan Rp 196,0 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 5,3 triliun untuk penjualan dan Rp 107,6 miliar untuk laba bersih.

Target/Proyeksi Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 5,2 triliun dan Rp 221,9 miliar.

Aspek Pemasaran

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut: swasta 78,93%, PLN 8,99%, proyek 12,03% dan ekspor 0,05%.

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

Material Commitments

In 2022, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

Prospects

In 2023, the global economy is projected to grow by about 2.6%, down from economic growth that reached 3.0% in 2022, while it is also daunted by the risk of recession across various countries including the United States and in Europe.

Meanwhile, Indonesia's economic growth is forecast to hold steady in the range of 4.5% - 5.3%. Recovery in the domestic economy is projected to maintain momentum in 2023, bolstered by continued strengthening of domestic demand and sustained positive performance in exports.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) (PLN) is projected to climb in 2023, in tandem with the recovery in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

Sales and Earnings Target/Projection

In 2022, the sales and net earnings targets in the cable business segment were Rp 5.3 trillion and Rp 196.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 5.3 trillion and net earnings Rp 107.6 billion.

Target/Projection for Year 2023

In 2023, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 5.2 trillion and Rp 221.9 billion.

Marketing

In 2022, the Company's sales of cable by market are: 78.93% in the private sector, 8.99% for the state electricity concern (PLN), 12.03% for projects and 0.05% for export.

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

No.	Penjualan *Sales*	Strategi Pemasaran *Marketing Strategy*
1	Swasta *Private Sector*	– Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. – Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel popular. – Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. – *Expand the distributor network with focus on retail sales.* – *Ensure adequate stocking of popular cables.* – *Set competitive prices and ensure on-time delivery.*
2	PLN *State Electricity Corporation (PLN)*	– Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. – Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. – *Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants).* – *Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.*
3	Proyek *Projects*	– Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. – Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan-perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. – Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. – *Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors.* – *Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants.* – *Engage in product development tailored to project needs.*

Kebijakan Dividen

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

The dividend for the past 2 (two) financial years is as follows:

No	Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	Dividen Tunai/Saham *Cash Dividend/Share*	Jumlah Dividen *Total Dividend*
1	07 Juli 2022 / *July 07, 2022*	Rp 200	Rp 41.116.680.000
2	08 Juli 2021 / *July 08,2021*	Rp 300	Rp 61.675.020.000

Informasi Material

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Material Information

During 2022, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

SUPREME CABLE

EST. 1972

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



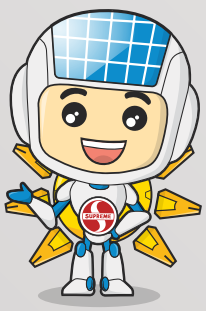

PHOTOVOLTAIC
SOLAR
CABLES

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

Di dalam penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran; terutama dalam pengambilan keputusan penting dan strategis. Komitmen Perseroan tersebut juga dilakukan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

In implementing good corporate governance, the Company adheres to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, particularly in important and strategic decision-making. In fulfilling this commitment, the Company consistently upholds the applicable laws and regulations and is engaged in process of continuous improvement to good corporate governance in pursuit of the corporate vision and mission.

Rapat Umum Pemegang Saham

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka menyebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders

Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Planning and Convening of Annual General Meetings for Publicly Listed Companies stipulate that the General Meeting of Shareholders is a corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan memiliki mekanisme terhadap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

In the General Meeting of Shareholders, the Company has a mechanism in which shareholders are able to convey their aspirations directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to be provided Company-relevant information by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and is not contrary to the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

The Annual General Meeting is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the Extraordinary General Meeting convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2022, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

In 2022, the Company held the Annual General Meeting on June 7, 2022, with resolutions and outcomes as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
Annual General Meeting 2022

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Performance*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 tertanggal 29 Maret 2022 dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah direalisasikan.
Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2021 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2021 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2021 financial year.	*To duly accept and ratify the Company Annual Report for the 2021 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties and the Financial Statement for the 2021 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Certified Public Accountants, as set forth in their letter No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, issued with an Unmodified Opinion, and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2021 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.*	*Actions completed.*
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut: i. Sebesar Rp 41.116.680.000 (empat puluh satu miliar seratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah); ii. sebesar Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya Rp 96.441.180.849 (sembilan puluh enam miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus delapan puluh ribu delapan ratus empat puluh sembilan Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2022 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2022 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut :	Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juli 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 *Annual General Meeting 2022*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
	– Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI; – Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. – Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. – Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Determination of appropriation of the Company net profit for the 2021 financial year.	*a. To approve the appropriation of net profits for the 2021 financial year as follows:* *i. Rp 41,116,680,000 (forty-one billion one hundred sixteen million six hundred and eighty thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2021 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp 200 (two hundred rupiahs);* *ii. Rp 4,000,000,000 (four billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves;* *iii. The remaining Rp 96,441,180,849 (ninetysix billion four hundred forty one million one hundred eighty thousand eight hundred forty nine rupiahs) is recorded as retained earnings.* *The dividend payout will take place on July 7, 2022, with payment of a cash dividend of Rp 200 (two hundred rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 17, 2022, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:* – *For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI;* – *For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.* – *Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.* – *The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.* *b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*	*Completed, dividend payout executed on July 7, 2022.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 *Annual General Meeting 2022*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.	Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik Patricia, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.
Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2022 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.	*Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2022 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2022 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:* *a. Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *b. Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;* *c. Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;* *d. Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;* *e. Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.*	*Completed with the appointment of Patricia, CPA of the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 *Annual General Meeting 2022*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris. *Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.*	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebesar sama dengan tahun buku 2021 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. *a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2022, equal to the amount of the financial year 2021 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2021, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.* *b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.*	Telah direalisasikan. *Actions completed.*
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	a. Menerima pengunduran diri Hiroshi Suzuki selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. b. Mengangkat Daisuke Morishita selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. c. Mengangkat kembali: – Bayu Adiwijaya Soepono selaku Presiden Direktur. – Teddy Rustiadi selaku Direktur. – Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur. – Sani Iskandar Darmawan selaku Direktur. – Henny Rosellinny selaku Direktur. d. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut : **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris : Elly Soepono Wakil Presiden Komisaris : Daisuke Morishita Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen : Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. **Direksi :** Presiden Direktur : Bayu Adiwijaya Soepono Direktur : Teddy Rustiadi Direktur : Nicodemus M. Trisnadi Direktur : Sani Iskandar Darmawan Direktur : Henny Rosellinny dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 03 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 *Annual General Meeting 2022*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.	*a. To accept the resignation of Hiroshi Suzuki as Vice President Commissioner of the Company, while expressing gratitude for his services and performance in the Company.* *b. To appoint Daisuke Morishita as Vice President Commissioner effective from the close of the meeting.* *c. To reappoint:* *– Bayu Adiwijaya Soepono as President Director* *– Teddy Rustiadi as Director* *– Nicodemus M. Trisnadi as Director* *– Sani Iskandar Darmawan as Director* *– Henny Rosellinny as Director* *effective from the close of the meeting.* *d. To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows:* ***Board of Commisioners :*** *President Commissioner : Elly Soepono* *Vice President Commissioner : Daisuke Morishita* *Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana* *Independent Commissioner : Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si* *with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023* ***Board of Directors :*** *President Director : Bayu Adiwijaya Soepono* *Director : Teddy Rustiadi* *Director : Nicodemus M. Trisnadi* *Director : Sani Iskandar Darmawan* *Director : Henny Rosellinny* *with term of office until the close ofthe Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.* *e. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*	*Completed pursuant to Deed number 03 dated June 7, 2022 drawn up before Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2021, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting 2021

In 2021, the Company held the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting on June 8, 2021, with resolutions and outcomes as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 *Annual General Meeting 2021*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya No. 00187/3/0357/AU.1/04/07949-1/1/III/2021 tertanggal 30 Maret 2021 dengan opini "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah direalisasikan.
Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2020 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2020 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2020 financial year.	*To duly accept and ratify the Company Annual Report for the 2020 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties and the Financial Statement for the 2020 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Certified Public Accountants, as set forth in their letter No. 00187/3/0357/AU.1/04/07949-1/1/III/2021 dated March 30, 2021, issued with an Unmodified Opinion, and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2020 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.*	*Actions completed.*
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut: ii. Sebesar Rp 61.675.020.000 (enam puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta dua puluh ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 300 (tiga ratus Rupiah); iii. sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iv. sisanya Rp 169.206.675.219 (seratus enam puluh sembilan miliar dua ratus enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus sembilan belas Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp 300 (tiga ratus rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut :	Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 *Annual General Meeting 2021*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
	– Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI; – Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. – Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. – Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Determination of appropriation of the Company net profit for the 2020 financial year.	*a. To approve the appropriation of net profits for the 2020 financial year as follows:* *i. Rp 61,675,020,000 (sixty-one billion six hundred seventy-five million twenty thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2020 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp 300 (three hundred rupiahs);* *ii. Rp 7,000,000,000 (seven billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves;* *iii. The remaining Rp 169,206,675,219 (one hundred sixty-nine billion two hundred six million six hundred seventy-five thousand two hundred nineteen rupiahs) is recorded as retained earnings.* *The dividend payout will take place on July 8, 2021, with payment of a cash dividend of Rp 300 (three hundred rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 18, 2021, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:* – *For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI;* – *For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.* – *Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.* – *The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.* *b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*	*Completed, dividend payout executed on July 8, 2021.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 *Annual General Meeting 2021*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.	Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik Patricia, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.
Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2021 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.	*Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2021 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2021 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:* *a. Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *b. Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;* *c. Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;* *d. Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;* *e. Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.*	*Completed with the appointment of Patricia, CPA of the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 *Annual General Meeting 2021*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebesar sama dengan tahun buku 2020 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan.
Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.	*a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2021, equal to the amount of the financial year 2020 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2020, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.* *b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.*	*Actions completed.*
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	a. Mengangkat Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut : **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris : Elly Soepono Wakil Presiden Komisaris : Hiroshi Suzuki Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen : Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. **Direksi :** Presiden Direktur : Bayu Adiwijaya Soepono Direktur Independen : Teddy Rustiadi Direktur : Nicodemus M. Trisnadi Direktur : Sani Iskandar Darmawan Direktur : Henny Rosellinny dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 19 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 *Annual General Meeting 2021*		
Mata Acara ***Agenda***	**Keputusan** ***Resolution***	**Realisasi** ***Performance***
Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.	*a. To appoint Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. as Independent Commisioner effective from the close of the meeting.* *b. To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follow:* ***Board of Commisioners :*** *President Commisioner : Elly Soepono* *Vice President Commisioner : Hiroshi Suzuki* *Independent Commisioner : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana* *Independent Commisioner : Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si* *with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.* ***Board of Directors :*** *President Director : Bayu Adiwijaya Soepono* *Independent Director : Teddy Rustiadi* *Director : Nicodemus M. Trisnadi* *Director : Sani Iskandar Darmawan* *Director : Henny Rosellinny* *with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022.* *c. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*	*Completed pursuant to Deed number 19 dated June 8, 2021 drawn up before Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.*

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Board of Directors

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**
  bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.

- **Direktur Keuangan**
  bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Pemasaran/Penjualan**
  bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran / Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Produksi**
  bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Sumber Daya Manusia**
  bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- ***The President Director***
  is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.

- ***The Finance Director***
  is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies, and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.

- ***The Marketing/Sales Director***
  is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

- ***The Production Director***
  is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

- ***The Human Resources Director***
  is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:

    a. apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
    b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
    c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

Selama tahun 2022, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Senin atau hari lain sesuai dengan kebutuhan.

Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*

    a. if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;
    b. at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
    c. at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.

Throughout 2022, the Board of Directors convened regularly each Monday or on other days as required.

The board meetings that were held included regular meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2022, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Training and Competency Development

During 2022, the Board of Directors participated in the following training and competency development activities:

Anggota Direksi *Board of Directors*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Nicodemus M. Trisnadi Direktur / *Director*	14 Nopember 2022 *November 14, 2022*	Webinar "Economies of Inflation" yang diselenggarakan oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. *"Economies of Inflation" webinar, presented by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.*

Penilaian terhadap Fungsi yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Evaluation of the Supporting Functions for the Board of Directors

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat adalah sebesar 100%.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2022, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Training and Competency Development

During 2022, the Board of Commissioners participated in the following training and competency development activities:

Anggota Komisaris *Board of Commissioners*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Elly Soepono Presiden Komisaris *President Commissioner*	14 Januari 2022 *January 14, 2022*	Webinar "The Power of Change" yang diselenggarakan oleh Sola Associates. *"The Power of Change" webinar, organized by Sola Associates.*
	21 Maret 2022 *March 21, 2022*	Webinar "The Leader in Me" yang diselenggarakan oleh Sola Associates. *"The Leader in Me" webinar, organized by Sola Associates.*
	28 Maret 2022 *March 28, 2022*	Webinar "Handling Differences" yang diselenggarakan oleh Sola Associates. *"Handling Differences" webinar, organized by Sola Associates.*
	5 Agustus 2022 *August 5, 2022*	Webinar "Implikasi NIK menjadi NPWP bagi Pengusaha" yang diselenggarakan Tim Online Event BCA Solitaire and Priority. *Webinar, "Implications of personal ID numbers becoming tax ID numbers for businesspersons", hosted by the BCA Solitaire and Priority Online Event Team.*
Daisuke Morishita Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	20 April 2022 *April 20, 2022*	Seminar "Revisions to Foreign Investment Regulations in Indonesia and New Investment Opportunities" yang diselenggarakan oleh Mizuho Bank. *"Revisions to Foreign Investment Regulations in Indonesia and New Investment Opportunities" Seminar, organized by Mizuho Bank.*
	14 Juli 2022 *July 14, 2022*	Seminar "Overview of Accounting and Tax System, Tax System of Indonesia" yang diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club. *"Overview of Accounting and Tax System" Seminar, organized by Japan Jakarta Club.*
	28 Juli 2022 *July 28, 2022*	"Study Session on the Indonesian Economy, Including Major Economic Indicators and Interest Rates" yang diselenggarakan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation. *"Study Session on the Indonesian Economy, Including Major Economic Indicators and Interest Rates", organized by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.*
	5 Agustus 2022 *August 5, 2022*	Seminar "Internal Fraud, Bribery, Litigation, Bankruptcy Risk, etc" yang diselenggarakan oleh JCC (Japan Jakarta Club). *"Internal Fraud, Bribery, Litigation, Bankruptcy Risk, etc" Seminar, organized by JCC (Japan Jakarta Club).*
	5 Agustus 2022 *August 5, 2022*	Seminar "Standard Indonesian System and Regulations" yang diselenggarakan oleh Persol. *"Standard Indonesian System and Regulations" Seminar, organized by Persol.*
	6 September 2022 *September 6, 2022*	Seminar "Global Trends in the Automobile Industry, The Current Situation in Indonesia, Forecast of Future Sales Volume and Trend of Electrified Vehicles in Indonesia" yang diselenggarakan oleh Mizuho Bank. *"Global Trends in the Automobile Industry, The Current Situation in Indonesia, Forecast of Future Sales Volume and Trend of Electrified Vehicles in Indonesia" Seminar, organized by Mizuho Bank.*
	17 Nopember 2022 *November 17, 2022*	"Explanation of the Newly Enacted Personal Information Protection Law and the Measures and Risks Required of Japanese Companies" yang diselenggarakan oleh JCC (Japan Jakarta Club). *"Explanation of the Newly Enacted Personal Information Protection Law and the Measures and Risks Required of Japanese Companies", organized by JCC (Japan Jakarta Club).*
	8 Desember 2022 *December 8, 2022*	Seminar "Overview of NPCT Study Session, Plant Tour, Discussion Meeting" yang diselenggarakan oleh JCC (Japan Jakarta Club). *"Overview of NPCT Study Session, Plant Tour, Discussion Meeting" seminar, organized by JCC (Japan Jakarta Club).*

Anggota Komisaris *Board of Commissioners*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	28 Februari 2022 *February 28, 2022*	Narasumber pada Bimbingan Teknis Inspektur Rotating Equipment Migas yang diselenggarakan oleh LPK Koperasi Prima Daya Migas. *Speaker, Technical Guidance for Rotating Equipment Inspectors, organized by Prima Daya Oil and Gas Training Cooperative.*
	Mei 2022 *May, 2022*	Tim Investigasi Kebakaran pada Pipa Outlet C-5-05 Plant 5 di PT Kilang Pertamina RU V Balikpapan, penugasan dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, Kementerian ESDM. *Fire Investigation Team at Plant 5 Outlet Pipe C-5-05 at PT Kilang Pertamina RU V Balikpapan, assignment from the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment, Ministry of Energy and Mineral Resources.*
	13 Agustus 2022 *August 13, 2022*	Narasumber pada Webinar Nasional "Sains dan Teknologi Terkini dalam Menunjang Ristek, Inovasi dan Daya Saing Industri Nasional", yang diselenggarakan di Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta. *Speaker in National Webinar, "Latest Science and Technology in Support of Technology Research, Innovation and Competitiveness of Domestic Industry", hosted by the National Institute of Science and Technology, Jakarta.*
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Komisaris Independen *Independent Commissioner*	25 Januari 2022 *January 25, 2022*	Narasumber pada diskusi hukum mengenai "Memahami Hukum Jaminan atas Tanah beserta Benda-benda yang Berdiri Di atasnya", yang diselenggarakan oleh Beranda Hukum Indonesia. *Speaker at legal discussion, "Understand the Law for Surety Backed by Land and Objects Standing Thereon", organized by Beranda Hukum Indonesia.*
	28-29 Juni 2022 *June 28-29, 2022*	Webinar mengenai "Akuntansi Aset sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 13, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11serta Perlakuan Akuntansi Aset dari PPS" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta. *Webinar, "Asset Accounting According to Financial Accounting Standards PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 13 and PSAK 14, Interpretation of Financial Accounting Standards ISAK 9 and ISAK 11, and Accounting Treatment of Assets from the Voluntary Disclosure Program (PPS)", hosted by the Jakarta Chapter of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).*
	15 Juli 2022 *July 15, 2022*	Webinar mengenai "Problema Hukum Konsultan Pajak" yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (Perkoppi) dan Perkumpulan Pengacara & Praktisi Hukum Pajak Indonesia (P3HPI). *Webinar, "Legal Problems of Tax Consultants", hosted by the Indonesian Association of Tax Consultants (Perkoppi) and the Indonesian Association of Tax Attorneys & Legal Practitioners (P3HPI).*
	1 Oktober 2022 *October 1, 2022*	Narasumber pada Diskusi Hukum mengenai Eksistensi dan Problematika Hukum Tanah Pengelolaan (HPL): "Dulu, Kini, dan Nanti" yang diselenggarakan oleh Beranda Hukum Indonesia *Speaker at Legal Discussion on Existence and Problems with Law on Right to Manage Land (HPL): "Then, Now and in the Future", organized by Beranda Hukum Indonesia.*
	10 Oktober 2022 *October 10, 2022*	Narasumber pada kelas online mengenai "Hak-hak atas Tanah, Hak Milik atas Rumah Susun Hak Pengelolaan serta HGU setelah Berlakunya UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta KerjaBerkaitan dengan Pendaftaran Tanah", yang diselenggarakan oleh Diskusi Rita-Arme. *Speaker in online class on "Rights to Land, Ownership of Strata Title Residential Property, Management Rights and Business Use Rights (HGU), and Entry into force of Law No.11 of 2020 concerning Public Works Relating to Land Registration", organized by the Rita-Arme Discussion.*
	12 Nopember 2022 *November 12,2022*	Narasumber pada kelas online mengenai "Hukum Perseroan – Hutang Perseroan kepada Pemegang Saham (Mandatory Capital) Bond", yang diselenggarakan oleh Diskusi Rita-Arme. *Speaker in an online class, "Corporate Law – Corporate Debts to Shareholders (Mandatory Capital) Bonds", organized by the Rita-Arme Discussion.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Direksi
- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris
- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:

Board of Directors
- *Attendance;*
- *Financial and business performance;*
- *Application of good corporate governance in the Company; and*
- *Compliance with the prevailing regulations.*

Board of Commissioners
- *Attendance;*
- *Effectiveness in performance of supervision;*
- *Application of good corporate governance; and*
- *Compliance with the prevailing regulations.*

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Hingga tahun 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri. Perseroan menilai bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris, disamping itu juga sebagai bentuk efisiensi dan efektifitas Perseroan apabila dibandingkan dengan membentuk komite baru tersendiri.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

As of 2022, the Company had not established a dedicated Nominations and Remuneration Committee. In the Company's opinion, the Board of Commissioners can still adequately perform the nomination and remuneration functions, which also represents more efficient and effective arrangement compared to forming a separate committee.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahun, RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja Perseroan. Total jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 10.873.000.000.

Remuneration of Board Members

Each year, the AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of Rp 10,873,000,000.

Komite Audit

Komite audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Audit Committee

Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for Audit Committees, the Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

No changes were made to the membership of the Audit Committee during 2022. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si	*Chair*
Anggota	Dedy Hendrawan	*Member*
Anggota	Neny Mustika Suseno	*Member*

Profil Komite Audit

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si
Ketua

Usia 70 tahun. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains (S2) dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999. Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Dedy Hendrawan
Anggota

Usia 45 tahun. Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir beliau adalah Sarjana S2 Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia di Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

Memulai karir di beberapa perusahaan sekuritas, sehingga beliau memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas di bidang keuangan dan pasar modal. Selain berkarir di bidang pasar modal, beliau juga berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah dan Universitas Bina Nusantara. Pada tanggal 5 Mei 2018 mendapatkan Sertifikat Keahlian sebagai Ahli Syariah Pasar Modal.

Audit Committee Profile

Prof Dr Irawan Soerodjo, SH., M.Si
Chair

Aged 70 years. Indonesia Citizen. Obtained his bachelor's degree from the University of Jember in 1978, Notary I Specialist from the University of Gajah Mada in 1981, Master of Science from the University of Indonesia in 1999 and Doctorate from Airlangga University in 1999. He possesses with of experience and knowledge mainly in the legal field.

Appointed as Chair of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Dedy Hendrawan
Member

Aged 45 years. Indonesian citizen. Most recent formal education Master's Degree in Middle East and Islamic Studies, majoring in Sharia Economics at the University of Indonesia in Jakarta, where he graduated in 2008.

Embarked on his career at several securities houses, in so doing acquiring considerable knowledge and insights in the world of finance and the capital market. Besides pursuing a career on the capital market, Mr. Hendrawan is also a lecturer at the Faculty of Economics of the Islam As-Syafi'iyah University and Bina Nusantara University. On May 5, 2018, awarded a Certificate of Competence as an Expert in Sharia Law on the Capital Market.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Appointed as member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Neny Mustika Suseno
Anggota

Neny Mustika Suseno
Member

Usia 32 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 2013. Beliau memulai karir pada perusahaan sekuritas dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup luas di bidang keuangan dan pasar modal.

Age 32 years. Indonesian citizen. Graduated in Accounting from Tarumanegara University in 2013. Ms Suseno embarked on her career at a securities house and has extensive knowledge and insights in the world of finance and the capital market.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Appointed as member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Period and Term of Audit Committee Members

Nama Komite Audit *Audit Committee Members*	Jabatan *Position*	Periode *Period*	Masa Periode *Period Term*	Masa Jabatan *Length of Service*
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.	Ketua *Chair*	2021 – 2026	Ke – 1 / *First*	5 (lima) tahun *5 (five) years*
Dedy Hendrawan	Anggota *Member*	2021 – 2026	Ke- 2 / *Second*	
Neny Mustika Suseno	Anggota *Member*	2021 – 2026	Ke- 2 / *Second*	

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah:

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

During 2022, the Audit Committee participated in the following training and competency development activities:

Nama Komite Audit *Audit Committee Members*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Ketua *Chairman*		Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Ketua Komite Audit pada tahun 2022 dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. *For details of the education and training sessions attended by the Chair of the Audit Committee in 2022, refer to the section on Training of the Board of Commissioners in this Annual Report.*
Dedy Hendrawan Anggota *Member*	12-14 Juli 2022 *July 12-14, 2022*	Pelatihan Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan APU PPT PPATK. *Training for the Capital Market in Identification of Suspicious Transactions, organized by the Anti-Money Laundering Training Center, INTRAC (PPATK).*
	1-2 Desember 2022 *December 1-2, 2022*	Pelatihan Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XVIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. *Training for the 18th Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board, 2022, organized by the Daily Executive Body of the National Sharia Council, Indonesian Ulema Council.*
	13-16 Desember 2022 *December 13-16, 2022*	Pelatihan Calon Asesor Kompetensi Angkatan Ke-3 yang diselenggarakan oleh kerjasama antara Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). *Training of 3rd Cohort of Candidates for Competency Assessors, organized under cooperation between the Indonesian Capital Markets Professional Certification Institute (LSPPMI) and the National Professional Certification Agency (BNSP).*

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas antara lain melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan; melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan; melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perseroan; melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan; melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties of the Company Audit Committee include oversight of Company performance; in-depth review of Company financial information; in-depth review of the Company's internal control system; in-depth review of the Company's compliance with the laws and regulations governing the capital market and other laws and regulations that pertain to the Company's activities; reporting to the Board of Commissioners about the various risks to the Company and implementation of risk management by the Board of Directors; in-depth review and reporting of Company-related complaints to the Board of Commissioners; and protecting the secrecy of the Company's documents, data and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2022. Komite Audit telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2022 telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

2. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya. Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2022.

3. Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

4. Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal cukup memadai untuk menjaga aset Perseroan.

5. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan. Komite Audit juga telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, dan berkesimpulan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.

   Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

Performance of Audit Committee Duties

During 2022, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

1. *Performed a review of the Company financial statement for 2022. The Audit Committee discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, most importantly to obtain assurance of the quality and adequacy of information in the Company financial statements. The Audit Committee also confirmed that the Company financial statements comply with the generally applicable accounting principles in Indonesia. The Audit Committee concluded that the consolidated annual financial statements of the Company for 2022 were prepared in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS).*

2. *In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations. The Audit Committee did not find any violations of the laws and regulations applicable to the capital market and other regulations relating to the Company's business activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement corporate good governance during 2022.*

3. *The Audit Committee worked with the Internal Audit Unit and provided input to the Board of Directors and corporate management for improving the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.*

4. *The Audit Committee confirmed the adequacy of risk management and internal control systems for safeguarding Company assets.*

5. *Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor. The Audit Committee also examined the independence of the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm and concluded that they worked independently and had no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.*

   The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit services for the annual financial statements of the Company provided by the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm, encompassing compliance of audit performance with the applicable auditing standards, adequacy of field work, review of the scope of services provided and adequacy of random tests, and recommendations for improvements issued by the external auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi yaitu:

  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
     b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
     c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi yaitu:

  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     a. Struktur Remunerasi;
     b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
     c. Besaran atas Remunerasi.

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nominations and Remuneration Committee for Issuers of Securities or Public Companies, the duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee related to the functions of nominations and remuneration are as follows:

- *Duties and responsibilities related to the nominations function as follows:*

  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:*
     a. *Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
     b. *Policy and criteria necessary to the nomination process; and*
     c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

  2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.*

  3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*

  4. *Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for proposal to the AGM.*

- *Duties and responsibilities related to the remuneration function as follows:*

  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:*
     a. *Remuneration structure;*
     b. *Policy for remuneration; and*
     c. *Levels of remuneration.*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2023.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan rapat Komite Nomisasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2015 sebagai pedoman kerja, dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola

2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The functions of the Company Nominations and Remuneration Committee are currently performed by the Company Board of Commissioners. For the biodata of the Nominations and Remuneration Committee members, refer to the biodata for the Board of Commissioners for the term of office ending in 2023.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee shall carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2022, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2022, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners in accordance with the Guidelines for the Nominations and Remuneration Committee adopted as working guidelines on December 11, 2015, and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the

perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 dijabat oleh Risti Saka.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35 /POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun dasar penunjukan Risti Saka sebagai Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Profil Sekretaris Perusahaan

Risti Saka
Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2005. Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Pasca Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2004. Selain itu, beliau juga memegang lisensi Kurator dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut :

Company and the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and the public. In 2022, the position of Corporate Secretary was held by Risti Saka.

The Corporate Secretary of the Company is appointed in keeping with OJK Regulation No. 35 /POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Securities Issuers or Public Companies. The basis for appointment of Risti Saka as Corporate Secretary of the Company is the decision of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Corporate Secretary Profile

Risti Saka
Corporate Secretary

Since 2005, employed as Corporate Secretary to the Company. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University in Yogyakarta and completed postgraduate studies at the Law Faculty of the University of Indonesia in Jakarta in 2004. In addition, she also holds a license as Curator issued by AKPI (Indonesian Association of Curators and Managers). Presently residing in Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary Training and Development

During 2022, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

No.	Pelatihan Pengembangan	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	*Development Training*
1	Webinar Mengenai Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan Surat Edaran Notasi Khusus 2021	11 Januari 2022 *January 11, 2022*	IDX	*Webinar, Public Education on Regulation I-A of 2021 and Circular Letter concerning Special Notations, 2021*
2	Webinar Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A	25 Januari 2022 *January 25, 2022*	IDX	*Webinar, Implementation of Regulation of the Financial Services Authority Concerning Shares with Multiple Voting Rights and Amendment to Regulation on Listing of IDX Shares No. I-A*
3	Webinar Mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.04/2017	3 Februari 2022 *February 3, 2022*	ICSA	*Webinars on Regulation of the Financial Services Authority No. 29/ POJK.04/2016; Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/ SEOJK.04/2021; and Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.04/2017*
4	Webinar Mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	OJK - ICSA	*Webinar, In-Depth Analysis of Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Line of Business*
5	Webinar Mengenai How to Keep the Internal Communication Solid	15 Maret 2022 *March 15, 2022*	ICSA	*Webinar,How to Keep the Internal Communication Solid*

No.	Pelatihan Pengembangan	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	*Development Training*
6	Webinar Mengenai Successful Keys in Communicating Sustainability	30 Juni 2022 *June 30, 2022*	ICSA	*Webinar, Successful Keys in Communicating Sustainability*
7	Webinar Mengenai Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	ICSA	*Webinar, Strategy and Technological Innovation in Support of the Corporate Secretary Role*
8	Webinar Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/ SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan Disektor Pasar Modal	25 Agustus 2022 *August 25, 2022*	OJK - ICSA	*Webinar, In-Depth Analysis of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 07/ SEOJK.04/2022 concerning Examination Procedures in the Capital Market Sector*
9	Webinar Mengenai Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float	8 September 2022 *September 8, 2022*	IDX	*Webinar, Public Education on Compliance with the Free Float Regulation*
10	Webinar Mengenai Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	22 September 2022 *September 22, 2022*	OJK - ICSA	*Webinar, Public Education on Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements by Share Issuers or Public Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Consolidation by Publicly-Traded Companies*
11	Webinar Mengenai Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	11 Oktober 2022 *October 11, 2022*	IDX	*Webinar, Public Education on Amendment to Regulation Number I-E Concerning Disclosure Obligations*
12	Webinar Pendalaman dan Implementasi terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014	15 Nopember 2022 *November 15, 2022*	OJK - AEI	*Webinar, In-Depth Analysis and Implementation relating to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 and Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014*
13	Webinar Regulatory ICSA Academy Mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka	29 Nopember 2022 *November 29, 2022*	OJK - ICSA	*Webinar, Regulatory ICSA Academy on In-Depth Analysis of Regulation of the Financial Services Authority No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Consolidation and Merger of Publicly-Listed Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeover of Publicly-Listed Companies*
14	Webinar Mengenai Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi dan Peringatan HUT-AEI Ke-34	15 Desember 2022 *December 15, 2022*	AEI	*Webinar, Accelerating National Economic Growth Through Digitalization and Celebration of the 34th Anniversary of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)*



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseroan.
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2022, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by OJK for corporate secretaries as follows:

1. *Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.*
2. *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:*
   a. *Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.*
   b. *Timely submission of reports to OJK*
   c. *Organization and documentation of the Annual General Meeting.*
   d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Unit Audit Internal

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab terhadap Presiden Direktur.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit

To comply with OJK Regulation No. 56 /POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company set up the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Internal Audit Unit of the Company is responsible to the President Director.

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.*

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Kualifikasi sebagai internal audit adalah sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
e. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
f. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.

g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
i. Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan/atau melanggar hukum yang berlaku.
j. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Profil Unit Audit Internal

Hendro Suryono
Unit Audit Internal

Usia 51 tahun. Warga Negara Indonesia. Beliau mengawali karir pada tahun 1991 sebagai staff produksi Perseroan. Sejak tahun 1996 bekerja pada bagian Keuangan Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan

4. *Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Developed a program for quality assessment of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

The qualifications for internal audit are as follows:

a. *Integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in performance of duties.*

b. *Knowledge and experience in the technical operations of audit and other disciplines relevant to the scope of duties.*

c. *Knowledge of the laws and regulations governing the capital market and other relevant laws and regulations.*

d. *Interpersonal skills and ability to communicate effectively in spoken and written forms.*
e. *Under obligation to comply with the professional standards established by the Internal Auditors Association.*
f. *Under obligation to comply with the code of ethics for Internal Auditors.*
g. *Under obligation to uphold the confidentiality of corporate data and/or information pertaining to the performance of the duties and responsibilities of internal audit, unless under an obligation established by law or in a court ruling or order.*
h. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management.*
i. *Loyalty to the Company and not involved in activities that infringe and/or breach applicable laws.*

j. *Willingness to pursue acquisition of additional knowledge, expertise and professional skills on a continuous basis.*

Internal Audit Unit Profile

Hendro Suryono
Internal Audit Unit

Age 51 years. Indonesian citizen. Embarked on his career in 1991 as a member of the Company production staff. In 1996, began working in the Company Finance Department and was appointed Head of the Company Internal Audit Unit on

pada tanggal 1 Nopember 2018. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana tahun 1996.

Pada tahun 2022, mengikuti Webinar Mandiri Cash Management pada tanggal 22 Juni 2022, yang diselenggarakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

November 1, 2018. Mr. Suryono graduated from the Faculty of Economics of Mercu Buana University in 1996.

In 2022, attended Mandiri Cash Management Webinar, presented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Juni 22, 2022.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022 Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi:

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Performance of Internal Audit Unit Duties

In 2022, the Internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. *Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.*
2. *Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.*
3. *Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.*
4. *Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analyzed and reported follow up to the recommended improvements.*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Pada tahun 2022 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

In 2022, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit for the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Pada tahun 2022, risiko terbesar Perseroan masih menghadapi risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah terganggunya aktivitas operasional Perseroan akibat adanya pandemi Covid-19. Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perseroan telah melakukan hal – hal antara lain:

a. Terhadap risiko kredit macet, Perseroan lebih selektif dalam memilih pelanggan.

b. Terhadap risiko penularan Covid-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The risks faced by the Company are as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

In 2022, the Company again had to deal with risks of disruption in operational activities as a result of the Covid-19 pandemic. To minimize this impact, the Company took measures that included:

a. To manage bad debt risk, the Company adopted a more selective policy in choosing customers.

b. To address the risk of the spread of Covid-19, the Company adopted strict health protocols in the Company workplace in conformity with Government regulations.

Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengancara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pada tahun 2022, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris sehingga tidak ada dampak apapun terhadap kondisi Perseroan.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur tata acara perilaku dan etika bagi korporasi maupun individu dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai professional.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan mengenai kode etik Perseroan serta menetapkan sanksi dalam hal terjadi pelanggaran kode etik.

Pada tahun 2022, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

The Company is confident that its risk management systems functioned effectively as designed. Even so, the Company went further in its efforts to put risk limits and controls in place to strengthen competitiveness. These measures involved the spreading of risks, avoidance of risks, reduction in levels of risk by means of the internal control system or acceptance of existing risks.

Important Legal Cases Facing the Company

In 2022, there were no important legal actions faced by the Company or its subsidiaries, members of the Board Directors or Board of Commissioners, and accordingly there was no resultant impact on the condition of the Company.

Information About Administrative Sanctions

During 2022, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

Corporate Code of Ethiscs

The Company has a Code of Ethics that governs corporate and individual conduct and ethical behavior for upholding professional values in undertaking the business of the Company.

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by:

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations*

- *Compliance with Company policies and regulations*
- *Avoidance of conflict of interest*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

The Company conducts regular briefings for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on the Code of Ethics and impose sanctions in the event of breach of the code.

In 2022 no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Pada tahun 2022, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Whistleblower System

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Objectives of the Whistleblower System:

1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image);*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

The Company's whistleblowing system is as follows:

Whistleblowers bring complaints to the attention of the Company via the corporate website/email address provided specifically for the whistleblowing system.

The Company protects whistleblowers in the following ways:

1. *Guarantee of anonymity for the whistleblower.*
2. *Guarantee of protection for the whistleblower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistleblower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*

In 2022, no whistleblowing reports were received by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi Direksi dan Karyawan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi secara menyeluruh disetiap aspek kegiatan Perseroan.

Anti-Corruption Policy

The Company has an anti-corruption policy that applies to the Board of Directors and Employees of the Company. The Company commits itself at all times to implement the Anti-Corruption Management System on a comprehensive basis in every area of the Company's activities.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Public Listed Company Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders Rights

Prinsip / *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Penerapan** *Implementation*	**Penjelasan/** *Explanation*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. ***Principle 1*** *Improve the value of the General Shareholders Meeting.*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham *A public listed company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham. *The Company explains the voting procedure for general shareholders meetings in the Rules of Procedure for General Shareholder Meeting that are distributed to the shareholders in advance of general shareholders meeting.*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the annual general shareholders meeting.*	Memenuhi *In compliance*	Pada Tahun 2022 Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : **Direksi** Presiden Direktur : Bayu Adiwijaya Soepono Direktur : Teddy Rustiadi Direktur : Nicodemus M. Trisnadi Direktur : Sani Iskandar Darmawan Direktur : Henny Rosellinny **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Elly Soepono Wakil Presiden Komisaris : Hiroshi Suzuki Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana *In 2022,* *the membership of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was as follows:* ***Board of Directors*** *President Director : Bayu Adiwijaya Soepono* *Director : Teddy Rustiadi* *Director : Nicodemus M. Trisnadi* *Director : Sani Iskandar Darmawan* *Director : Henny Rosellinny* ***Board of Commissioners*** *President Commissioners : Elly Soepono* *Vice President Commissioners : Hiroshi Suzuki* *Independent Commissioners: Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana*

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Public Listed Company Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders Rights

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. ***Principle 1*** *Improve the value of the General Shareholders Meeting.*	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary results of the general shareholders meeting shall be made available on the website of the public listed company for at least 1 (one) year.*	Memenuhi *In compliance*	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2022 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham dan tersedia di website Perseroan. *The summary results of the general shareholders meeting in 2022 contained the mandatory information for the shareholders and were published on the Company website.*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Improve the quality of communication between the public listed company and shareholders or investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *A public listed company shall have a policy for communication with the shareholders or investors.*	Memenuhi *In compliance*	Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler. *Communication with shareholders and investors takes place in the General Shareholders Meeting, public exposés, and regular distribution of information on financial performance.*
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *A public listed company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the website.*	Memenuhi *In compliance*	Komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor dapat di akses di website Perseroan: www.sucaco.com *Communications with shareholders and/or investors can be accessed on the company website: www.sucaco.com*

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan memiliki 4 anggota Dewan Komisaris, dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris independen. *The Company has 4 members of the Board of Commissioners, in which the independent commissioner represents more than 30% of the total number.*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.*	Memenuhi *In compliance*	Saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Dewan Komisaris. *At this time, the members of the Board of Commissioners represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Commissioners.*

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 4 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 4*** ***Improve the quality of performance of the duties andresponsibilities of the Board of Commissioners.***	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.*	Memenuhi *In compliance*	Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya. *According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.*
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022. *As presented in the 2022 Company Annual Report.*
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Commissioners.*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the committee in charge of nomination and remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Nominations and Remunerations Guidelines of the Company.*

C. Fungsi dan Peran Direksi
Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektiftas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors shall take into account the condition of the public listed company and effectiveness of decision making*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan memiliki 5 anggota Direksi. *The Company has 5 members of the Board of Directors.*

C. Fungsi dan Peran Direksi
Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Directors shall be composed of members who have the requisite expertise, knowledge and experience.*	Memenuhi *In compliance*	Saat ini komposisi anggota Direksi telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Direksi. *At this time, the members of the Board of Directors represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Directors.*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accountancy.*	Memenuhi *In compliance*	Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntasi dan dapat di lihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan 2022. *Mr. Nicodemus M. Trisnadi, the Director with responsibility for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accountancy, as described in his profile in the 2022 Annual Report.*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6*** *Improve the quality of performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.*	Memenuhi *In compliance*	Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya. *According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, the Board of Directors shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.*
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022. *As presented in the 2022 Company Annual Report.*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Directors.*

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Memenuhi	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7*** *Strengthen corporate governance through stakeholder participation.*	*A public listed company shall have a policy for preventing insider trading.*	*In compliance*	*This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *A public listed company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan. *This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *A public listed company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam Kode Etik Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *A public listed company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.*	Belum Memenuhi *Not in compliance*	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur. *The company currently has no policy for fulfilling the rights of creditors*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *A public listed company shall have a policy for the whistleblowing system.*	Memenuhi *In compliance*	Penjelasan terkait whistleblowing dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022. *An explanation of the whistleblowing system is presented in the 2022 Company Annual Report.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *A public listed company shall have a policy for long-term incentives to be provided to directors and employees.*	Belum Memenuhi *Not in compliance*	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The company currently has no long-term incentive policy for directors and employees.*

E. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan/ *Explanation*
Prinsip 8 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 8*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *A public listed company shall employ technology other than the company website as a media for information disclosure.*	Memenuhi *In compliance*	Selain situs web resmi www.sucaco.com , Perseroan juga memanfaatkan akun sosial media dalam mengungkapkan informasi Perseroan. *Besides the official corporate website at www.sucaco.com, the Company also uses social media accounts in support of corporate information disclosure.*
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The annual report of a public listed company shall disclose any share ownership in that public listed company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the public listed company by majority and controlling shareholders.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022. *As presented in the 2022 Company Annual Report.*

SUPREME CABLE

EST. 1972

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



LOW VOLTAGE CABLES

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

This Sustainability Report has comprises part of the 2022 Annual Report for PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

Strategi Keberlanjutan

Dalam mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Hal tersebut diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan-kegiatan yang mencakup tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan serta keselamatan produk dan konsumen.

Dengan penerapan Strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

Sustainability Strategy

To support the creation of sustainable economic growth, the Company is committed to implementing the principles of sustainability with focus on economic and social aspects and the environment.

This implementation has taken place in activities that encompass responsibility for management of the environment, labor standards and practices, social and community relations, and the safety of products and consumers.

By implementing the Sustainability Strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs).

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Summary of Sustainability Performance

Economic Performance

In Economic Performance, the Company strives to generate sales revenues and profits that contribute to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	
Produksi					***Production***
– Tembaga	Ton	19.074	18.083	17.421	– *Copper*
– Aluminium	Ton	2.616	2.830	1.997	– *Aluminium*
Pendapatan	Rp (dalam jutaan) *Rp (millions)*	5.469.205	5.020.992	4.620.736	*Revenues*
Laba Bersih	Rp (dalam jutaan) *Rp (millions)*	106.708	140.695	245.326	*Net Profit*

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Environment

The Company has also worked steadfastly to improve environmental performance for the creation of environmentally friendly business processes.

Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*

Uraian	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	*Description*
Energi Listrik	KwH	21.381.835	18.746.763	21.222.991	*Electrical Power*
Energi Air	M3	61.973	44.862	44.069	*Water Consumption*

Aspek Sosial

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga fokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk Karyawan.

Social and Community Relations

In Social Performance, the Company strives to build harmonious relations and contributes to improvement in the quality of community life, most importantly for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also focuses on labor standards and practices, particularly in regard to Occupational Health and Safety. In addition, the Company endeavors to create a safe and comfortable work environment for employees.

Profil Perseroan

Company Profile

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Visi dan Misi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainability Vision, Mission, and Values

The Sustainability Vision, Mission, and Values are presented in the Corporate Vision and Mission section of this Annual Report.

Alamat Perseroan

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Company Address

For the Company address, refer to the Corporate Profile section of this Annual Report.

Skala Usaha

Scale of Business

Total Aset dan Kewajiban

Total Assets and Liabilities

Jutaan Rupiah	2022	2021	2020	*Rp million*
Total Aset	5.128.133	4.696.876	3.740.287	*Total Assets*
Total Kewajiban	397.471	287.129	457.937	*Total Liabilities*

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Karyawan Perseroan disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Composition of Employees

Further information relating to the employees of the Company is presented in the Human Resources section of this Annual Report.

2022		
Laki-Laki	740	*Male*
Perempuan	65	*Female*

Pemegang Saham

Daftar pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders

The list of Company shareholders is presented in the Company Shareholders section of this Annual Report.

Wilayah Operasional

Perseroan memasarkan produk kabel untuk melayani pelanggan yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan juga di luar negeri.

Territory of Operations

The Company markets cable products, serving customers throughout Indonesia and also in other countries.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen kabel di Indonesia dengan teknologi produksi terdepan yang menunjang keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Products, Services, and Line of Business

The Company is a cable manufacturer in Indonesia that employs leading-edge production technology to support the long-term sustainability of its business.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2022, Perseroan bergabung pada beberapa asosiasi yaitu:

a. KADIN (Kamar Dagang dan Industri)
b. APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia)
c. APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
d. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

Asosiasi-asosiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi Keberlanjutan Perseroan.

Membership of Associations

In 2022, the Company was a member of several associations as follows:

a. KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)
b. APKABEL (Indonesian Cable Manufacturers Association)
c. APTEK (Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Association)
d. AEI (Indonesian Public Listed Companies Association)

These associations are expected have influence on the sustainability of the Company.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Significant Changes in the Company

In 2022, no significant changes took place in the Company.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi atas komitmen dan penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Commentary by the Board of Directors

The commentary by the Board of Directors concerning the Company's commitment and implementation of Sustainable Finance is presented in the Report by the Board of Directors in this Annual Report.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate

Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara berkelanjutan.

Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a sustainable basis.

Tiga organ tata kelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

The three governance organs of the Company as stipulated in the Articles of Association are as follows:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan penting.

2. **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

3. **Direksi**
   Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengelola Perseroan.

1. ***General Meeting of Shareholders (GMS)***
   The GMS is the forum for the Company shareholders in which they make key decisions.

2. ***Board of Commissioners***
   The Board of Commissioners conducts supervision of the performance of the Board of Directors' functions and responsibilities in managing the Company.

3. ***Board of Directors***
   The Board of Directors is responsible for the operation and management of the Company.

Informasi lebih lengkap terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan tata kelola Perseroan disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information on the functions, powers, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's implementation of good governance is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development for Sustainable Finance

Pengembangan kompentensi terkait Keuangan Berkelanjutan dituangkan oleh Perseroan dalam bentuk kebijakan, peraturan maupun kode etik Perseroan.

The competency development relating to Sustainable Finance is set out in the Company policies, regulations, and code of ethics.

Perseroan berharap Karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

The Company expects employees to possess an adequate understanding of Sustainability and be able to implement it in every activity of the Company's operations.

Guna peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan karyawan secara internal maupun eksternal sesuai kebutuhan di bidang masing-masing. Program pelatihan karyawan terbagi dalam 3 kelompok yaitu: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirements dan General Advanced Skills.

To develop and improve employee knowledge and competencies, the Company organizes internal and external training programs as needed in the particular fields of work. The employee training program is divided into three groups: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirements and General Advanced Skills.

1	**Primary Basic Knowledge** Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru yang meliputi pengenalan kepada organisasi Perseroan meliputi budaya kerja, aturan perusahaan, produk dan proses pembuatannya, serta struktur organisasi. Primary Basic Knowledge adalah pengetahuan utama yang harus dimiliki oleh setiap karyawan baru dan merupakan landasan untuk menerima pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan kompetensinya sebagai karyawan Perseroan.	***Primary Basic Knowledge*** *This training is provided for new employees and covers an introduction to the Company organization and its corporate culture, company regulations, products and their manufacturing processes, and the organizational structure. Primary Basic Knowledge is the core learning required for every new employee, comprising the foundation for acquiring other knowledge relating to their competencies as employees of the Company.*

2	**General Basic Requirement** Pelatihan ini meliputi keahlian dasar yang harus dimiliki setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing berdasarkan fungsi masing-masing departemen.	***General Basic Requirements*** *This training covers the basic skills that each employee must have to perform their individual tasks based on the functions of each department.*
3	**General Advanced Skills** Pelatihan ini meliputi pelatihan pengembangan berdasarkan kebutuhan setiap departemen. Keahlian yang diperoleh dalam pelatihan ini diharapkan dapat menunjang kompetensi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.	***General Advanced Skills*** *This training encompasses employee development based on the needs of each department. The skills acquired during this training are intended to support the competencies of employees in the performance of their duties.*

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 5 kegiatan pelatihan dengan materi pelatihan antara lain: Company Profile dan Peraturan Kerja, Basic HSE Awareness dan Kebijakan Perusahaan, Latihan Gawat Darurat Gempa Bumi dan Penyuluhan Kedaruratan Medis-Lingkungan, Product Knowledge dan Nomenclature, dan Fire Fighter. Seluruh kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh karyawan Perseroan.

In 2022, the Company organized five training activities covering training material that included the following: Company Profile and Work Regulations, Basic HSE Awareness and Company Policies, Earthquake Emergency Drills and Briefing for Medical-Environmental Emergencies, Product Knowledge and Nomenclature, and Firefighter. All these training activities were attended by Company personnel.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan berupaya untuk selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan

Relations with Stakeholders

Stakeholders have a vital role in how the Company implements sustainability. Therefore, in every decision that it makes, the Company strives at all times to take into consideration the interests and concerns of its stakeholders.

Kendala Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022 ini, kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan adalah pemahaman Karyawan Perseroan terhadap aspek Keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek Keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Constraints to Implementation of Sustainable Finance

In 2022, the constraint faced by the Company in implementing Sustainable Finance related to inadequate understanding among Company employees of the aspects of Sustainability. This meant that the Company needed time to be able to implement Sustainability in the activities of its operations.

Untuk itu Perseroan berupaya meningkatkan pelatihan-pelatihan mengenai Keberlanjutan kepada Karyawan dengan harapan seluruh Karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

To address this need, the Company has pursued efforts to expand training for employees on Sustainability with the expectation that all employees will develop an adequate understanding of what Sustainability is about and how to implement it in every activity of the Company's operations.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif.

Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan.

Activities in Building a Sustainability Culture

The Company is aware of the importance of a culture of Sustainability in conducting business to enable it to deliver effective Sustainability performance.

To this end, the actions taken by the Company include provision of education and awareness raising for all Company employees and also stakeholders.

Kinerja Ekonomi

Persaingan usaha yang ketat dan semakin diperburuk oleh dampak dari berbagai krisis yang melanda dunia telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,43% dari Rp 374,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 339,2 miliar di tahun 2022. Rasio laba bruto terhadap pendapatan turun dari 7,46% di tahun 2021 menjadi 6,20% di tahun 2022. Laba sebelum pajak tahun 2022 mencapai Rp 150,7 miliar, turun sebesar 13,62% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2021 yang sebesar Rp 174,4 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 106,7 miliar, turun sebesar 24,16% dibandingkan laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 140,7 miliar.

Economic Performance

Gross profit was negatively impacted by the fiercely competitive business environment, exacerbated by the impact of multiple crises that erupted on the world stage. Gross profit decreased 9.43% from Rp 374.5 billion in 2021 to Rp 339.2 billion in 2022. Gross profit ratio went down from 7.46% in 2021 to 6.20% in 2022. Profit before tax in 2022 came to Rp 150.7 billion, a decline of 13.62% compared to the profit before tax in 2021 recorded at Rp 174.4 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 106.7 billion, down 24.16% from the 2021 net profit of Rp 140.7 billion.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Perseroan untuk Segmen Usaha Kabel

Comparison of the Company's Production Targets and Performance, Revenues, and Profits for the Cable Manufacturing Segment

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) *Comparison of Production Target and Outcome (Tons)*			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) dalam jutaan Comparison of Revenue Target and Outcome (Rp) in millions		*Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rp) dalam jutaan Comparison of Profit Target and Outcome (Rp) in millions*	
	Jenis *Type*	Target	Realisasi *Outcome*	Target	Realisasi *Outcome*	Target	Realisasi *Outcome*
2022	Tembaga / *Copper* Aluminium / *Aluminum*	27.049 4.543	19.074 2.616	5.269.000	5.284.823	195.934	107.565
2021	Tembaga / *Copper* Aluminium / *Aluminum*	27.225 11.605	18.083 2.830	4.675.000	4.812.278	349.753	146.350
2020	Tembaga / *Copper* Aluminium / *Aluminum*	28.160 14.080	17.421 1.997	5.005.000	4.202.335	352.870	247.678

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Environmental Performance

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup dimplementasikan melalui analisa manajemen risiko dan mitigasinya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dijalankan sesuai standar peraturan dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

The Company's commitment to management of the environment is implemented by conducting risk management analysis and mitigating these risks to ensure that all operational activities are carried out in line with regulatory standards and do not give rise to negative impact on the environment or local community.

Perseroan menetapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan lingkungan kerja Perseroan.

The Company has established the 5R work culture (Ringkas (succinct), Rapi (tidy), Resik (clean), Rawat (maintained), and Rajin (diligent)) for optimum effectiveness of the Company's environmental management program.

Perseroan secara berkala melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan, serta pengaturan tugas untuk menghidupkan pompa, mematikan pompa dan pembersihan filter pompa air.

The Company conducts regular management and monitoring of the testing of environmental pollution limits. In addition, to prepare for the floods that normally arrive during the rainy season, the Company undertakes regular cleaning of drains and ditches, mainly on its premises, and assigns duties for switching water pumps on and off and cleaning water pump filters.

Perseroan berupaya untuk mengedepankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

The Company strives to prioritize the responsible conduct of business in environmentally-friendly practices and production processes that will minimize any negative impact from the Company's operations on the surrounding environment.

Perseroan melakukan tindakan-tindakan proaktif dan preventif untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan Perseroan agar lingkungan tetap terjaga dan dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan di masa depan.

The Company has taken proactive and preventive measures to mitigate pollution of the environment and promote efficiency in the use of natural resources. These are actions that the Company has taken for conservation of the environment and in support of its future business activities.

Komitmen Perseroan dalam menjaga Keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan dengan diperolehnya sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sertifikasi ini secara terus menerus telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2005, terakhir kali diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga 2023

The Company has taken a further step in its commitment to safeguard environmental Sustainability by obtaining ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System. The Company has consistently obtained this certification since 2005. The certification was last extended in 2021 and is valid until 2023.

Penggunaan Energi

Energy Consumption

Sumber energi utama Perseroan adalah listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

The primary source of energy for the Company is electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), the state electricity concern.

Sumber Energi	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	*Energy Source*
Listrik PLN	kWh	21.381.835	18.746.763	21.222.991	*Electricity from PLN*

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Salah satu langkah awal yang telah dilakukan Perseroan untuk efisiensi energi listrik adalah dengan menggunakan lampu hemat energi di area kantor dan pabrik.

One of the initial actions that the Company took for efficient use of electrical power was to install energy-saving lamps in the office and factory areas.

Penggunaan Air

Konsumsi air Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Consumption

The Company's water consumption is presented in the following table:

	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	
Konsumsi Air	M3	61.973	44.862	44.069	*Water consumption*

Keanekaragaman Hayati

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan Perseroan yaitu penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik-pabrik Perseroan.

Biodiversity

The biodiversity program undertaken by the Company involves planting and care for trees in the vicinity of the Company's manufacturing plants.

Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga parameter kualitas udara, khususnya di lingkungan Perseroan.

Emissions

Air quality is an important part of a healthy environment. The Company has an obligation to maintain air quality parameters, most importantly on the Company premises.

Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dengan cara pengujian emisi agar keseimbangan dan kualitas lingkungan Perseroan dapat tetap terjaga.

To do this, the Company performs regular monitoring with the use of emission tests to ensure a maintenance of balance and quality in the Company's environment.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Complaints Relating to the Environment

During 2022, the Company did not receive any complaints relating to the environment.

Kinerja Sosial

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk membangun kehidupan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan.

Hal ini merupakan komitmen Berkelanjutan Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada perkembangan ekonomi masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk kabel yang berkualitas serta layanan purna jual yang baik.

Social Performance

The Company is aware that it does not exist solely to generate financial profits, but also to promote development in social and economic life on a sustainable basis.

This awareness is what shapes the Company's commitment to Sustainability in contributing to local economic development, with focus on the communities in the vicinity of the Company's operations.

In addition, the Company is also committed to providing quality cable products and a high level of after-sales service.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Labor Standards and Practices

Equal Opportunity

The Company bears responsibility in the management of its employees as human resources on the basis of the Labor Law. The Company is aware that labor relations must be characterized by harmonious, professional, and productive co-operation.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir terhadap Karyawan.

The Company has instituted gender equality in provision of employment and career paths for employees.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

As prescribed by law and in labor regulations, the Company has committed itself not to employ child labor or forced labor.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan imbalan atas jasa Karyawan secara komprehensif dan bersaing, dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Regarding the welfare of its employees, the Company compensates employees for their services by providing comprehensive and competitive pay in compliance with the regulations established by the Government.

Hal ini bertujuan untuk memotivasi Karyawan agar menghasilkan karya terbaik dalam bekerja. Perseroan juga mendukung tingkat turnover Karyawan yang rendah.

The aim of this is to provide motivation for employees to deliver the best results in the performance of their work. The Company also provides support to maintain a low employee turnover rate.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Safe and Pleasant Working Environment

Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja kerja Karyawan di Perseroan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Karyawan Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan membangun infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company also bears responsibility for the Health and Safety of its Employees. Occupational Health and Safety plays a vital role in supporting Employee performance in their work at the Company. Accordingly, the Company has put in place the infrastructure for Occupational Health and Safety and provides Health and Safety training to improve Employee knowledge and awareness in this vital area.

Pada tahun 2022, guna mendukung pemerintah dalam upaya percepatan vaksinasi untuk meningkatkan titer antibodi dan memperpanjang perlindungan sesuai dengan Inmedagri Nomor 53 Tahun 2022 Tentang Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Pada Masa Transisi Menuju Endemi, Perseroan telah mengadakan vaksinasi booster ke-2 untuk karyawan Perseroan yang diadakan di 2 lokasi yaitu:

The Company organized the second Covid booster vaccinations for employees in 2022 in support of the government drive for accelerated vaccinations to raise antibody titer levels and prolong the duration of protection in keeping with Instruction of the Minister of Home Affairs Number 53 of 2022 concerning Prevention and Control of Covid-19 during the Transition to Endemic. Booster vaccinations were provided at the following two sites:

1. Pabrik Jakarta bekerja sama dengan Polsek Metro Kalideres

1. *The Jakarta plant, in collaboration with the Metro Kalideres district police*









2. Pabrik Bekasi bekerja sama dengan Koramil Bekasi Utara

2. The Bekasi plant, in collaboration with the Bekasi Utara military command post

Di samping itu, Perseroan masih meneruskan program edukasi kepada seluruh Karyawan untuk membiasakan diri dengan Pola Hidup Sehat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat kerja.

In addition, the Company continued to provide the education program for all Employees to become accustomed to Healthy Living and Clean and Healthy Lifestyles in the workplace.

Secara rutin setiap tahunnya, Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit swasta yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan yang meliputi pemeriksaan mata, fisik, darah, urine dan rongent thorax/ dada. Selain untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan ini untuk memenuhi peraturan Depnaker yang mewajibkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan pemenuhan standar OHSAS / HIRA.

Each year, employees undergo health check-ups provided by a private hospital appointed by the Company. The check-ups include eye checks, physical examinations, blood and urine tests and thorax X-rays. In addition to ensuring the occupational health and safety of its employees, the Company conducted these health check-ups to comply with a Ministry of Labor regulation stipulating regular health check-ups and compliance with OHSAS/HIRA standards.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perseroan untuk melindungi Karyawan terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi ini terakhir diterapkan hingga bulan Maret 2021, kemudian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bermigrasi ke ISO 45001:2018 yang berlaku hingga tahun 2024.

The Company also obtained OHSAS 18001:2007 certification for the Occupational Health and Safety Management System. This attests to the Company's commitment to protect employees against occupational health and safety risks. This certification was held until March 2021. The Occupational Health and Safety Management System then migrated to ISO 45001:2018, which is valid until 2024.

Selain itu, pada tanggal 17 September 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2023.

In addition, the Company was awarded a Certificate of Appreciation for its Occupational Health and Safety Management System on September 17, 2020, pursuant to Decree of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020. This certificate was issued to the Company as a token of appreciation for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. This certificate is valid through 2023.

Aspek Masyarakat

Society and Communities

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar

As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations

Perseroan, dengan memberikan donasi/sumbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti tempat ibadah ataupun bakti sosial.

Dalam bidang pendidikan, secara khusus Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
1. Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap siswa yang berprestasi, Perseroan memiliki program beasiswa yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan kepada Perseroan melalui mekanisme pelaporan dan pengaduan kepada Perseroan dengan tata cara sebagaimana yang disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2022, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

In education, the Company specifically organized the following activities:
1. *To show appreciation for high-performing school students, the Company has a scholarship program targeting children in Junior High Schools.*
2. *The Company has also been working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.*

Complaints from the Public

Members of the public may lodge complaints against the Company by means of the reporting and complaints mechanism, the procedure for which is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In 2022, there were no complaints received by the Company.

Activities for Social and Environmental Responsibility









Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan aktif terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekitar tempat bekerja Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan antara lain :

1. Mendukung terlaksananya fogging di lingkungan sekitar Pabrik Tangerang dengan tujuan melindungi masyarakat dari wabah penyakit DBD yang saat ini sedang menyebar di masyarakat
2. Bekerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Polsek Jatiuwung-Tangerang membantu korban Gempa Cianjur.

The Company is also part of the wider society and as such is actively involved in activities in the vicinity of the sites for its operations. The activities undertaken by the Company in 2022 include the following:

1. *Support for fogging in the vicinity of the Tangerang plant with the aim of protecting the local community from the widespread outbreaks of dengue fever at the time*
2. *Collaboration with the Indonesian Employers Association (APINDO) and the Jatiuwung-Tangerang district police in providing aid to earthquake survivors in Cianjur.*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tanggung jawab terhadap pengembangan produk Berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas hingga penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Perseroan sejak tahun 1994, secara terus menerus telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk Perseroan. Sertifikat ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengembangan produk agar memiliki spesifikasi kualitas sesuai dengan yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk Perseroan, diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut:

- Sejak tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat CIQS 2000:2018 dari Badan Sertifikasi CIQS Telkom PCC untuk produk Kabel Telekomunikasi Tembaga dan Serat Optik. Sertifikasi ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.

- Tahun 2010, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi untuk produk Kabel Tegangan Rendah dan Kabel Tegangan Menengah, berdasarkan PERMEN No. 84/M-IND/PER/10/2014, PERMEN No. 57/M-IND/PER/5/2012 dan JUKNIS No. 05/BIM/PER/11/2015.

Responsibility for Sustainable Product Development

The responsibility for Sustainable product development is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and is continued with product quality control applied at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

Since 1994, the Company has consistently obtained ISO 9001:2015 certification of the Quality Management System. This is a tangible fulfillment of the Company's commitment to product quality. The certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.

In addition, the Company is committed to the development of products having quality specifications consistent with those specified by users of the Company's products. Under this commitment, the Company has obtained the following certification:

- *In 2009, the Company obtained CIQS 2000:2018 Certification from the CIQS Telkom PCC Certification Institute for copper and fiber optic telecommunications cable products. This certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.*

- *In 2010, the Company obtained SNI (Indonesian National Standard) certification from the PT PLN (Persero) Certification Center for low-voltage and medium-voltage cable products pursuant to Ministerial Regulation Nos. 84/M-IND/PER/10/2014, MINISTERIAL REGULATION No. 57/M-IND/PER/5/2012, and TECHNICAL DIRECTIVE*

Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

- Perseroan juga memiliki Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (SPM) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0069.P/DIR/2016 untuk produk Hantaran, Kabel Tegangan Rendah, Kabel Tegangan Menengah, dan Kabel Tegangan Tinggi. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2023.

- Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk Kawat Enamel dari Sucofindo International Certification Services. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan

Secara berkala Perseroan melakukan "Customer Satisfication Survey" yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan. Pada tahun 2022, kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah sangat baik.

No. 05/BIM/PER/11/2015. The objective of the SNIs is to ensure that products sold on the market conform to the requirements of the standards. This certification is valid until 2024.

- *The Company also holds a Quality Control System (QCS) Certificate from the PT PLN (Persero) Certification Center under PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2016 for conductors and low-voltage, medium-voltage and high-voltage cables. This certification is valid until 2023.*

- *In 2016, the Company was awarded SNI (Indonesian National Standard) certification for enamel wire products by Sucofindo International Certification Services. This certification is valid until 2024.*

Survey of Customer Satisfaction with the Company's Products

The Company conducts a regular Customer Satisfaction Survey aimed at ascertaining levels of customer satisfaction for the Company's products. In 2022, customers expressed very high levels of satisfaction with the products of the Company.



WE ARE SUPREME

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DECLARATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS

CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

We the undersigned declare that all information in the PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("The Company") Annual Report for 2022 is presented in full and to bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company Annual Report.

This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 28 April 2023 / *Jakarta, April 28, 2023*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

DAISUKE MORISHITA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H.,M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

TEDDY RUSTIADI
Direktur
Director

NICODEMUS M. TRISNADI
Direktur
Director

SANI ISKANDAR DARMAWAN
Direktur
Director

HENNY ROSELLINNY
Direktur
Director

SUPREME CABLE

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/
As of and for the Year Ended December 31, 2022

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



SUPREME

EST. 1972



PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT OF DIRECTORS*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 / *AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	9-78

PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

(PT SUCACO Tbk)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMECE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES

1.	Nama	:	Sani Iskandar Darmawan	: *Name*	*1.*
	Alamat Kantor	:	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	: *Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Gerendeng Pulo Blok B-40 RT.002 RW.009 Kelurahan Gerendeng, Karawaci Tangerang	: *Domicile*	
	Nomor Telepon	:	(021) 3100525, 3101525	: *Phone Number*	
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	: *Position*	
2.	Nama	:	Nicodemus M. Trisnadi	: *Name*	*2.*
	Alamat Kantor	:	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	: *Office Address*	
	Alamat Domisili	:	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	: *Domicile*	
	Nomor Telepon	:	(021) 3100525, 3101525	: *Phone Number*	
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	: *Position*	

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
4. *We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

Sani Iskandar Darmawan	**Nicodemus M. Trisnadi**
Direktur / *Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Head Office : SUCACO Building, Jl. Kebon Sirih no. 71, Jakarta 10340, Phone : (+62-21) 3100525, 3101525, Fax. (+62-21) 31931119, Website : www.sucaco.com
Factory : Jl. Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850, Phone : (+62-21) 6190044, 5402066, Fax. (+62-21) 6195297, 54394205
: Jl. Raya Cikarang Cibarusah, KM. 7.5 No. 20A, Pasir Konci-Desa Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi 17550, Phone : (+62-21) 89901839-40, Fax. (+62-21) 89901841
: Jl. Kalisabi No. 61 Kel. Uwung Jaya, Kec. Cibodas, Tangerang 15138, Phone : (+62-21) 5525048, 5512570, Fax : (+62-21) 5525280
: Jl. Raya Pejuang KM. 2, Bekasi 17124, Phone : (+62-21) 8871015, Fax : (+62-21) 8870745

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 5.469.205.561.730 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan datam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 27 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 5,469,205,561,730 for the year ended December 31, 2022 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

00210

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1821

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / *As Restated (Note 5)* 2021	2020	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3g,3h,6,33,34	557.076.332.155	950.133.212.469	1.026.016.335.334	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	3g,7,33,34				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		327.587.485.426	234.133.371.971	172.795.685.711	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,32	241.620.790.018	35.354.748.656	84.606.710.028	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3g,14,33,34	2.366.693.931	1.826.076.091	3.805.585.327	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	3i,8	569.710.300.354	401.972.814.320	404.030.956.776	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	3j,9	1.196.875.450	2.080.944.183	1.860.665.985	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18a	147.282.302.298	117.859.924.672	135.274.832.324	*Prepaid taxes*
Uang muka	10	49.344.546.538	9.035.107.970	34.302.740.754	*Advances*
Total Aset Lancar		**1.896.185.326.170**	**1.752.396.200.332**	**1.862.693.512.239**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3q,18c	1.169.618.009	2.928.269.663	1.758.651.654	*Estimated claims for income tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	3d,11	248.677.708.567	226.414.503.058	197.432.893.711	*Investment in an associate*
Aset tetap - neto	3k,12	2.972.331.197.166	2.704.706.448.349	1.666.509.653.242	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	3l,13	895.833.333	945.833.333	995.833.333	*Investment properties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	3g,14,33,34	415.775.298	320.075.298	490.810.297	*Long-term other receivables - third parties*
Aset pajak tangguhan - neto	3q,18e	1.173.190.920	2.464.616.341	3.740.969.354	*Deferred tax assets - net*
Uang jaminan	3g,15,33,34,36	6.884.190.790	6.264.906.446	6.195.437.686	*Guarantee deposits*
Aset lainnya - neto	16	400.488.984	435.063.564	469.638.144	*Other assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		**3.231.948.003.067**	**2.944.479.716.052**	**1.877.593.887.421**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**5.128.133.329.237**	**4.696.875.916.384**	**3.740.287.399.660**	***TOTAL ASSETS***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 5) / *As Restated (Note 5)*			
		2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3g,17,33,34				*Trade payables*
Pihak ketiga		140.713.512.583	150.414.091.140	121.341.488.515	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,32	116.462.979.387	41.835.606.182	279.400.972.273	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3g,33,34	630.142.205	150.060.282	493.853.864	*Other payables - third parties*
Utang pajak	18b	6.017.960.633	3.380.878.669	4.127.015.669	*Taxes payable*
Utang dividen	3g,25,33,34	1.425.909.460	1.259.386.340	887.495.862	*Dividend payable*
Uang muka dari pelanggan	20	78.462.473.082	55.971.797.685	10.082.348.758	*Advances from customers*
Beban akrual	3g,19,33,34	5.235.227.510	3.850.247.919	4.302.692.643	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**348.948.204.860**	**256.862.068.217**	**420.635.867.584**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,18e	8.727.415.119	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	39.796.019.941	30.267.372.721	37.301.228.950	*Post-employment benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**48.523.435.060**	**30.267.372.721**	**37.301.228.950**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**397.471.639.920**	**287.129.440.938**	**457.937.096.534**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / *As Restated (Note 5)* 2021	2020	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas					***Equity Attributable to Owners of the Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					*Capital stock - Rp 1,000 par value per share*
Modal dasar - 500.000.000 saham					*Authorized - 500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 205.583.400 saham	22	205.583.400.000	205.583.400.000	205.583.400.000	*Subscribed and fully paid - 205,583,400 shares*
Tambahan modal disetor	23	17.639.679.641	17.639.679.641	17.639.679.641	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain					*Other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	3k,12	2.559.723.173.776	2.299.699.007.786	1.292.134.443.080	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto		(22.017.491.827)	(16.632.918.049)	(15.981.504.148)	*Remeasurement on defined benefit - net*
Saldo laba	24				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		91.676.597.028	87.676.597.028	80.638.315.026	*Appropriated*
Belum ditentukan pengunaannya		1.890.073.748.643	1.827.990.078.559	1.717.201.615.635	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					*Equity attributable to:*
Pemilik Entitas		4.742.679.107.261	4.421.955.844.965	3.297.215.949.234	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	3c,26	(12.017.417.944)	(12.209.369.519)	(14.865.646.108)	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**4.730.661.689.317**	**4.409.746.475.446**	**3.282.350.303.126**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.128.133.329.237**	**4.696.875.916.384**	**3.740.287.399.660**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / *As Restated (Note 5)* 2021	
PENDAPATAN	3p,27,32	5.469.205.561.730	5.020.992.336.635	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,28,32	(5.130.037.289.194)	(4.646.520.688.437)	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO		**339.168.272.536**	**374.471.648.198**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	3p,29	(106.254.226.899)	(112.716.623.865)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	3p,29	(127.850.604.449)	(114.056.680.684)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	3p	11.682.294.753	16.970.834.741	*Finance income*
Keuntungan selisih kurs - neto	3f	4.559.494.506	301.805.127	*Gain on foreign exchange - net*
Bagian neto laba entitas asosiasi	3d,11	27.791.347.509	33.649.045.347	*Share in net profit of associate entity*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3p,30	1.588.137.640	(24.172.091.989)	*Other income (expenses) - net*
TOTAL BEBAN USAHA		**(188.483.556.940)**	**(200.023.711.323)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**150.684.715.596**	**174.447.936.875**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak kini	18d	(32.439.361.460)	(32.293.991.840)	*Current tax*
Pajak tangguhan	18e	(11.537.092.697)	(1.459.238.913)	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		**(43.976.454.157)**	**(33.753.230.753)**	***Income Tax Expenses - Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**106.708.261.439**	**140.694.706.122**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap	3k,12	260.755.526.444	1.049.066.617.841	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	3o,21	(6.901.146.169)	(831.299.545)	*Remeasurement on defined benefit program - net*
Pajak penghasilan terkait	3q,18e	1.518.252.157	182.885.900	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**255.372.632.432**	**1.048.418.204.196**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**362.080.893.871**	**1.189.112.910.318**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2022	Disajikan Kembali (Catatan 5) / *As Restated (Note 5)* 2021	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas		106.468.989.630	140.489.750.055	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	3c,26	239.271.809	204.956.067	*Non-controlling interests*
Total		**106.708.261.439**	**140.694.706.122**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas		361.839.942.296	1.186.376.633.729	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	3c,26	240.951.575	2.736.276.589	*Non-controlling interests*
Total		**362.080.893.871**	**1.189.112.910.318**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas	3r,31	**518**	**683**	*Owners of the Entity*

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / *Equity attributable to the owners of the Entity*									
			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		**Saldo Laba / *Retained Earnings***					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / *Capital stock subscribed and fully paid*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement on Defined Benefit***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total / *Total***	**Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interests***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**1.292.134.443.080**	**(17.203.260.500)**	**80.638.315.026**	**1.710.027.669.915**	**3.288.820.247.162**	**(14.865.646.108)**	**3.273.954.601.054**	***Balance as of January 1, 2021 (As previously reported)***
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi (PSAK 24) (Catatan 5)	-	-	-	1.221.756.352	-	7.173.945.720	8.395.702.072	-	8.395.702.072	*Adjustment related to the implementation of change in accounting policy (PSAK 24) (Note 5)*
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali- Catatan 5)	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**1.292.134.443.080**	**(15.981.504.148)**	**80.638.315.026**	**1.717.201.615.635**	**3.297.215.949.234**	**(14.865.646.108)**	**3.282.350.303.126**	***Balance as of January 1, 2021 (As Restated- Note 5)***
Pembagian dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000)	(61.675.020.000)	(80.000.000)	(61.755.020.000)	*Dividend payment (Note 25)*
Cadangan khusus (Catatan 25)	-	-	-	-	38.282.002	-	38.282.002	-	38.282.002	*Special reserve (Note 25)*
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)	-	-	-	*General reserve (Note 25)*
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 12)	-	-	(38.973.732.869)	-	-	38.973.732.869	-	-	-	*Transfer to retained earnings (Note 12)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	140.489.750.055	140.489.750.055	204.956.067	140.694.706.122	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.046.538.297.575	(651.413.901)	-	-	1.045.886.883.674	2.531.320.522	1.048.418.204.196	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2021(Disajikan kembali- Catatan 5)	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.299.699.007.786**	**(16.632.918.049)**	**87.676.597.028**	**1.827.990.078.559**	**4.421.955.844.965**	**(12.209.369.519)**	**4.409.746.475.446**	***Balance as of December 31, 2021 (As Restated- Note 5)***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / *Equity attributable to the owners of the Entity*									
			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / *Capital stock subscribed and fully paid*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement on Defined Benefit***	**Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total / *Total***	**Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interests***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo per 31 Desember 2021 (Disajikan kembali- Catatan 5)	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.299.699.007.786**	**(16.632.918.049)**	**87.676.597.028**	**1.827.990.078.559**	**4.421.955.844.965**	**(12.209.369.519)**	**4.409.746.475.446**	***Balance as of December 31, 2021 (As Restated - Note 5)***
Pembagian dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(41.116.680.000)	(41.116.680.000)	(49.000.000)	(41.165.680.000)	*Dividend payment (Note 25)*
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	*General reserve (Note 25)*
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 12)	-	-	(731.360.454)	-	-	731.360.454	-	-	-	*Transfer to retained earnings (Note 12)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	106.468.989.630	106.468.989.630	239.271.809	106.708.261.439	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	260.755.526.444	(5.384.573.778)	-	-	255.370.952.666	1.679.766	255.372.632.432	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2022	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.559.723.173.776**	**(22.017.491.827)**	**91.676.597.028**	**1.890.073.748.643**	**4.742.679.107.261**	**(12.017.417.944)**	**4.730.661.689.317**	***Balance as of December 31, 2022***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5.088.846.010.777	4.943.264.733.632	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		11.682.294.753	16.970.834.741	*Cash received from interest income*
Pembayaran kepada pemasok		(5.146.742.142.907)	(4.785.269.775.926)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(151.841.842.274)	(143.163.909.507)	*Payments to employees*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak ketiga lainnya		(91.274.680.781)	11.017.354.319	*Receipt from (payment for) other third parties*
Pembayaran pajak penghasilan		(31.780.823.398)	(32.451.274.846)	*Income tax payment*
Penerimaan pajak pertambahan nilai	18g	26.010.778.382	36.494.990.383	*Value-added tax received*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	18g	1.481.076.818	-	*Receipt from income tax refund*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(293.619.328.630)**	**46.862.952.796**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil sewa	30	3.939.742.608	4.024.963.344	*Proceeds from rental*
Perolehan aset tetap	12	(70.643.966.173)	(70.319.096.052)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	12	1.715.084.114	267.090.909	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(64.989.139.451)**	**(66.027.041.799)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	25	(40.950.156.880)	(61.264.847.520)	*Dividend payment*
Penerimaan dividen	11	5.528.142.000	4.667.436.000	*Dividend receipt*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(35.422.014.880)**	**(56.597.411.520)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(394.030.482.961)**	**(75.761.500.523)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**973.602.647**	**(121.622.342)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**950.133.212.469**	**1.026.016.335.334**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	**557.076.332.155**	**950.133.212.469**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0023770 tanggal 20 Juni 2022.

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Entitas atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 3 dated June 7, 2022 drawn up before Public Notary Rusnaldy, S.H., regarding the changes in the composition of the board of commissioner and director. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0023770 dated June 20, 2022.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of December 31, 2022, all shares of the Entity or total of 205,583,400 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

No	Keterangan	Lembar Saham *Number of Shares*	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek *Date of Listing at the Stock Exchange*	*Description*
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / *June 2, 1982*	*Initial Public Offering*
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / *January 20, 1989*	*Entity Listing*
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / *May 24, 1989*	*Distribution of Bonus Shares*
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / *May 31, 1989*	*Public Offering*
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / *August 30, 1991*	*Limited Public Offering*
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / *September 1, 1992*	*Distribution of Bonus Shares*
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / *September 22, 1992*	*Public Offering*
8.	Penawaran Umum Terbatas/ *Rights Issue*	22.842.600	14 November 1995 / *November 14, 1995*	*Limited Public Offering/ Rights Issue*
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / *August 22, 1997*	*Distribution of Bonus Shares*
	Jumlah/ *Amount*	**205.583.400**		

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Activities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Dieliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2022	Total Aset Sebelum Dieliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2021
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	*Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer*	99,00%	99,00%	Oktober 1984/ *October 1984*	291.505.610.953	275.015.608.242
PT Supreme Decoluxe*)	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ *Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer*	93,28%	93,28%	Mei 1997/ *May 1997*	41.545.781	231.783.356
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ *Indirect ownership through SPLP*							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") **)	Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ *Plastic and cable reel manufacturer*	99,00%	99,00%	Juli 2004/ *July 2004*	5.910.244.525	5.955.052.798

*) PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ *PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.*
**) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ *PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

		2022		2021		
Dewan Komisaris						***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Elly Soepono		Elly Soepono	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Daisuke Morishita		Hiroshi Suzuki	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana		Dewa Nyoman Adnyana	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Irawan Soerodjo		Irawan Soerodjo	:	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

		2022	2021		
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Bayu Adiwijaya Soepono*	Bayu Adiwijaya Soepono*	:	*President Director*
Direktur Independen	:	-	Teddy Rustiadi	:	*Independent Director*
Direktur	:	Nicodemus M. Trisnadi	Nicodemus M. Trisnadi	:	*Director*
	:	Teddy Rustiadi	-	:	
	:	Sani Iskandar Darmawan	Sani Iskandar Darmawan	:	
	:	Henny Rosellinny	Henny Rosellinny	:	
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Dedy Hendrawan	Dedy Hendrawan	:	*Member*
	:	Neny Mustika Suseno	Neny Mustika Suseno	:	

* Telah meninggal dunia pada 22 Januari 2023/ *deceased on January 22, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 802 dan 732 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the total number of the Entity's permanent employees is 802 and 732, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 29 Maret 2023.

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 29, 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, of the Entity and its subsidiaries (together referred to as the "Group") has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

c. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

b. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

c. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

d. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(viii) orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2022	2021	*Foreign Currencies*
1 Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar (SGD)*

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

(vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign curiencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspetasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 12).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited againts "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 12).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2022 dan 2021, Grup merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management's review and assessment, starting January 1, 2022 and 2021, the Group changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Jenis Aset Tetap	2022 Masa Manfaat (Tahun) / *Useful Lives (Years)*	2022 Tarif / *Rate* (%)	2021 Masa Manfaat (Tahun) / *Useful Lives (Years)*	2021 Tarif / *Rate* (%)	*Type of Fixed Assets*
Model revaluasi					***Revaluation model***
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5	20 - 38	2,63 - 5	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3	12 – 22	4,5 - 8,3	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20	5 - 12	8,3 - 20	*Vehicles*
Model biaya					***Cost model***
Hak atas tanah	20	5	20	5	*Land right*
Peralatan dan perabot kantor	4 -8	12,5 - 25	4 -8	12,5 - 25	*Equipment and office supplies*

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transfered to retained earnings.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

    1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
    2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

    1) Group has the right to operate the asset;

    2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
d. pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. *lease payments receivable by the Group under a finance lease, and*
2. *any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.*

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

n. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provided defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Press Release Regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

1. Identification of the Contract with the Customer
Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract
A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price
The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied
Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2022 and 2021, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan ("*12mECL*") untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL "(12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan investasi properti Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 62.331.267.144 (Catatan 12) dan Rp 50.000.000 (Catatan 13) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 52.284.104.113 (Catatan 12) dan Rp 50.000.000 (Catatan 13).

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.796.019.941 dan Rp 30.267.372.721 (Catatan 21).

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3o, Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers yang dikeluarkan oleh DSAK IAI mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" dan mengubah kebijakan akuntansi secara retrospektif. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (continued)

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 62,331,267,144 (Note 12) and Rp 50,000,000 (Note 13), respectively and for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 52,284,104,113 (Note 12) and Rp 50,000,000 (Note 13), respectively.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilites and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 39,796,019,941 and Rp 30,267,372,721, respectively (Note 21).

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 3o, the Group has applied the requirements of the press release issued by DSAK-IAI regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" and changed the accounting policy retrospectively. In accordance to the change in accounting policy, the Group restated previous years' consolidated financial statements.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Seperti diwajibkan dalam PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", Grup telah menyajikan saldo awal dari periode sebelumnya sebagai tambahan dari laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif minimum.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian Grup, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali:

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As required by PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements", the Group has presented the beginning balance of the preceding period in addition to the minimum comparative consolidated statement of financial position.

In relation with the above restatement, there was no impact to the Group's consolidated statement of cash flows, therefore the Group did not restate consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021.

The following are details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**Dilaporkan sebelumnya / *As previously reported***	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Disajikan kembali / *As restated***	***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Total aset lancar	1.752.396.200.332	-	1.752.396.200.332	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	2.946.467.926.902	(1.988.210.850)	2.944.479.716.052	*Total non-current assets*
Total Aset	**4.698.864.127.234**	**(1.988.210.850)**	**4.696.875.916.384**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Total liabilitas jangka pendek	256.862.068.217	-	256.862.068.217	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	39.304.694.776	(9.037.322.055)	30.267.372.721	*Total non-current liabilities*
Total Liabilitas	**296.166.762.993**	**(9.037.322.055)**	**287.129.440.938**	***Total Liabilities***
Modal saham	205.583.400.000	-	205.583.400.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	-	17.639.679.641	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	1.909.560.840.661	6.105.834.926	1.915.666.675.587	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	2.282.122.813.458	943.276.279	2.283.066.089.737	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	(12.209.369.519)	-	(12.209.369.519)	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**4.402.697.364.241**	**7.049.111.205**	**4.409.746.475.446**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4.698.864.127.234**	**(1.988.210.850)**	**4.696.875.916.384**	***Total Liabilities and Equity***
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income***
Laba sebelum pajak	175.817.309.688	(1.369.372.813)	174.447.936.875	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(34.054.492.772)	301.262.019	(33.753.230.753)	*Income tax expenses - net*
Laba neto tahun berjalan	141.762.816.916	(1.068.110.794)	140.694.706.122	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	1.048.696.684.269	(278.480.073)	1.048.418.204.196	*Other comprehensive income*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**1.190.459.501.185**	**(1.346.590.867)**	**1.189.112.910.318**	***Total Comprehensive Income for the Year***

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**Dilaporkan sebelumnya / *As previously reported***	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Disajikan kembali / *As restated***	***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Total aset lancar	1.862.693.512.239	-	1.862.693.512.239	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	1.879.961.905.952	(2.368.018.531)	1.877.593.887.421	*Total non-current assets*
Total Aset	**3.742.655.418.191**	**(2.368.018.531)**	**3.740.287.399.660**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Total liabilitas jangka pendek	420.635.867.584	-	420.635.867.584	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	48.064.949.553	(10.763.720.603)	37.301.228.950	*Total non-current liabilities*
Total Liabilitas	**468.700.817.137**	**(10.763.720.603)**	**457.937.096.534**	***Total Liabilities***

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan) / *Consolidated Statement of Financial Position (continued)*	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*		
	Dilaporkan sebelumnya / *As previously reported*	Penyesuaian / *Adjustments*	Disajikan kembali / *As restated*
Modal saham / *Share capital*	205.583.400.000	-	205.583.400.000
Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*	17.639.679.641	-	17.639.679.641
Saldo laba / *Retained earnings*	1.790.665.984.941	7.173.945.720	1.797.839.930.661
Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	1.274.931.182.580	1.221.756.352	1.276.152.938.932
Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interests*	(14.865.646.108)	-	(14.865.646.108)
Total Ekuitas / *Total Equity*	**3.273.954.601.054**	**8.395.702.072**	**3.282.350.303.126**
Total Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*	**3.742.655.418.191**	**(2.368.018.531)**	**3.740.287.399.660**

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	359.786.363	396.291.820	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.556.636.776	1.461.345.943	*United States Dollar*
Sub-total	1.916.423.139	1.857.637.763	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359.925.611.904	725.897.996.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	54.741.099.670	132.121.426.967	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41.350.145.647	6.545.440.373	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.629.393.449	15.804.455.088	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.585.642	62.717.052	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.335.583.772	2.118.344.834	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.396.024.628	10.236.274.141	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	914.506.111	830.672.746	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	777.829.048	2.509.076.235	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	4.868.411.032	4.396.015.572	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	485.954.190.903	900.522.419.808	*Sub-total*
Total kas dan bank	487.870.614.042	902.380.057.571	*Total cash on hand and in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59.429.240.000	37.990.640.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.576.478.113	6.562.514.898	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000	3.200.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito	69.205.718.113	47.753.154.898	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**557.076.332.155**	**950.133.212.469**	***Total cash and cash equivalents***

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate of time deposits per year*
Rupiah	2,25%	2,25%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

7. PIUTANG USAHA - NETO / *7. TRADE RECEIVABLES - NET*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on debtors*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Non pemerintah	276.395.161.920	181.482.600.360	*Non-government*
Proyek pemerintah	62.143.094.859	61.911.726.858	*Government projects*
Sub-total	338.538.256.779	243.394.327.218	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(9.260.955.247)	*Provision for impairment*
Neto	327.587.485.426	234.133.371.971	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 32)	241.620.790.018	35.354.748.656	*Related parties (Note 32)*
Total	**569.208.275.444**	**269.488.120.627**	***Total***

b. Berdasarkan umur piutang / *b. Based on aging schedule*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	138.923.659.990	93.745.827.188	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	87.401.290.921	72.140.059.450	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.663.068.607	8.382.095.815	*61 - 90 days*
> 91 hari	78.599.465.908	59.865.389.518	*> 91 days*
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	10.950.771.353	9.260.955.247	*Past due and impaired*
Sub-total	338.538.256.779	243.394.327.218	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(9.260.955.247)	*Provision for impairment*
Neto	**327.587.485.426**	**234.133.371.971**	***Net***

7. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan) / *b. Based on aging schedule (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	232.126.161.366	25.380.252.104	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	5.077.753.413	6.314.660.460	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.416.875.239	3.659.836.092	*61 - 90 days*
Sub - total	241.620.790.018	35.354.748.656	*Sub-total*
Total	**569.208.275.444**	**269.488.120.627**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	310.178.087.493	217.779.734.643	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	28.360.169.286	25.614.592.575	*United States Dollar*
Sub-total	338.538.256.779	243.394.327.218	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(9.260.955.247)	*Provision for impairment*
Sub-total	327.587.485.426	234.133.371.971	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Rupiah	241.620.790.018	35.354.748.656	*Rupiah*
Total	**569.208.275.444**	**269.488.120.627**	***Total***

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	9.260.955.247	5.402.466.094	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	1.689.816.106	3.858.489.153	*Additional for the year (Note 30)*
Saldo akhir	**10.950.771.353**	**9.260.955.247**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 198.158.454.088 dan Rp 150.362.041.355 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp 198,158,454,088 and Rp 150,362,041,355, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party customers with no recent history of default.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

	2022	2021	
Bahan baku (Catatan 28)	109.156.710.913	89.617.988.932	*Raw materials (Note 28)*
Barang dalam proses (Catatan 28)	68.122.861.382	34.452.710.630	*Work in process (Note 28)*
Barang dalam perjalanan	2.042.309.795	10.244.090.656	*Goods in transit*
Barang jadi (Catatan 28)	387.316.250.834	262.781.400.450	*Finished goods (Note 28)*
Bahan pembantu	2.190.288.149	4.126.430.143	*Indirect materials*
Suku cadang	3.062.179.252	2.630.156.835	*Spare parts*
Total	**571.890.600.325**	**403.852.777.646**	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(2.180.299.971)	(1.879.963.326)	*Provision for impairment of inventories*
Neto	**569.710.300.354**	**401.972.814.320**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements on allowance for impairment of inventories are as folows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.879.963.326	1.527.171.145	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	300.336.645	352.792.181	*Addition during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**2.180.299.971**	**1.879.963.326**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar $AS 39.657.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2022 dan sebesar $AS 45.775.250 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US$ 39,657,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2022 and US$ 45,775,250 plus Rp 15,000,000,000 in 2021. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 1.196.875.450 dan Rp 2.080.944.183.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 1,196,875,450 and Rp 2,080,944,183, respectively.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku dari pembelian impor dan lokal dan uang muka operasional dengan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 49.344.546.538 dan Rp 9.035.107.970.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advance payment for the local and import purchase of raw materials and advance for operations with a total amount of Rp 49,344,546,538 and Rp 9,035,107,970, respectively.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

	2022				
	Kepemilikan/ *Ownership* %	**Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp**	**Bagian Laba Neto/ *Share in Net Income* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Metode ekuitas					***Equity method***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**33,81%**	**226.414.503.058**	**22.263.205.509**	**248.677.708.567**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

	2021				
	Kepemilikan/ *Ownership* %	**Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp**	**Bagian Laba Neto/ *Share in Net Income* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Metode ekuitas					***Equity method***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**33,81%**	**197.432.893.711**	**28.981.609.347**	**226.414.503.058**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam Dolar Amerika Serikat ("$AS") adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TMS for the years ended December 31, 2022 and 2021 in United States Dollar ("$AS") are as follows:

	2022	**2021**	
Penjualan	$AS 722.627.365	$AS 720.730.364	*Sales*
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	$AS 5.225.262	$AS 6.974.834	*Total comprehensive income in the current year*
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%	33,81%	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	$AS 1.766.661	$AS 2.358.191	*Group's share in total comprehensive income for the year*
Kurs rata-rata	15.731	14.269	*Average exchange rate*
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	27.791.347.509	33.649.045.347	*Group's share in total comprehensive income for the year*
Dividen tahun berjalan	(5.528.142.000)	(4.667.436.000)	*Dividend of current year*
Bagian Laba Neto	**22.263.205.509**	**28.981.609.347**	***Share in Net Income***

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

	2022						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	1.920.618.225.000	-	(307.800.000)	71.680.354.748	259.369.257.526	2.251.360.037.274	*Land*
Bangunan dan prasarana	169.069.824.470	3.000.000.000	(482.960.000)	21.331.328.362	1.364.883.783	194.283.076.615	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	469.001.343.181	-	-	8.980.217.379	-	477.981.560.560	*Machinery and equipment*
Kendaraan	13.534.455.877	-	(807.050.000)	-	-	12.727.405.877	*Vehicles*
Harga Perolehan				-			***Acquisition Costs***
Tanah	25.884.482.636	-	-	(25.884.482.636)	-	-	*Land*
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	12.199.400.335	140.295.500	(13.000.000)	101.496.000	-	12.428.191.835	*Equipment and office supplies*
Sub-total	2.613.540.406.699	3.140.295.500	(1.610.810.000)	76.208.913.853	260.734.141.309	2.952.012.947.361	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							*Assets in Progress*
Tanah	50.625.744.533	33.089.881.199	-	(42.652.724.274)	-	41.062.901.458	*Lands*
Mesin dan peralatan	39.696.143.122	8.943.015.274	-	(8.980.217.379)	-	39.658.941.017	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	8.977.360.000	25.420.026.200	-	(24.474.476.200)	-	9.922.910.000	*Buildings and Infrastructures*
Peralatan dan perabot kantor	50.748.000	50.748.000	-	(101.496.000)	-	-	*Equipment and office supplies*
Sub-total	99.349.995.655	67.503.670.673	-	(76.208.913.853)	-	90.644.752.475	*Sub-total*
Total	**2.712.890.402.354**	**70.643.966.173**	**(1.610.810.000)**	**-**	**260.734.141.309**	**3.042.657.699.836**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	-	10.756.191.568	-	-	(21.385.135)	10.734.806.433	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	-	46.877.903.244	-	-	-	46.877.903.244	*Machinery and equipment*
Kendaraan	-	3.244.211.010	(154.333.344)	-	-	3.089.877.666	*Vehicles*
Hak atas tanah	148.164.280	161.633.760	-	-	-	309.798.040	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	8.035.789.725	1.291.327.562	(13.000.000)	-	-	9.314.117.287	*Equipment and office supplies*
Total	**8.183.954.005**	**62.331.267.144**	**(167.333.344)**	**-**	**(21.385.135)**	**70.326.502.670**	***Total***
Nilai Tercatat Neto	**2.704.706.448.349**					**2.972.331.197.166**	***Net Carrying Value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2021						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	1.055.201.866.636	-	-	(25.884.482.636)	891.300.841.000	1.920.618.225.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	199.347.734.191	179.000.000	(2.558.456.871)	8.143.300.000	(36.041.752.850)	169.069.824.470	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	493.619.082.721	-	(18.985.184.592)	23.622.576.153	(29.255.131.101)	469.001.343.181	*Machinery and equipment*
Kendaraan	21.861.935.788	-	(1.255.726.846)	1.548.477.273	(8.620.230.338)	13.534.455.877	*Vehicles*
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	-	-	-	25.884.482.636	-	25.884.482.636	*Land*
Hak atas tanah	-	-	-	3.232.675.200	-	3.232.675.200	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	10.189.962.034	745.461.817	(402.058.064)	1.666.034.548	-	12.199.400.335	*Equipment and office supplies*
Sub-total	1.780.220.581.370	924.461.817	(23.201.426.373)	38.213.063.174	817.383.726.711	2.613.540.406.699	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							*Assets in Progress*
Tanah	21.556.497.283	32.301.922.450	-	(3.232.675.200)	-	50.625.744.533	*Lands*
Mesin dan peralatan	43.432.087.311	19.886.631.964	-	(23.622.576.153)	-	39.696.143.122	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	2.056.640.000	15.064.020.000	-	(8.143.300.000)	-	8.977.360.000	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	-	1.548.477.273	-	(1.548.477.273)	-	-	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	1.123.200.000	593.582.548	-	(1.666.034.548)	-	50.748.000	*Equipment and office supplies*
Sub-total	68.168.424.594	69.394.634.235	-	(38.213.063.174)	-	99.349.995.655	*Sub-total*
Total	**1.848.389.005.964**	**70.319.096.052**	**(23.201.426.373)**	**-**	**817.383.726.711**	**2.712.890.402.354**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	39.306.038.238	11.024.468.515	(2.558.456.871)	-	(47.772.049.882)	-	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	123.926.864.286	38.096.692.693	(18.985.184.592)	-	(143.038.372.387)	-	*Machinery and equipment*
Kendaraan	11.286.069.273	1.937.311.761	(1.255.726.846)	-	(11.967.654.188)	-	*Vehicles*
Hak atas tanah	-	148.164.280		-	-	148.164.280	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	7.360.380.925	1.077.466.864	(402.058.064)	-	-	8.035.789.725	*Equipment and office supplies*
Total	**181.879.352.722**	**52.284.104.113**	**(23.201.426.373)**	**-**	**(202.778.076.457)**	**8.183.954.005**	***Total***
Nilai Tercatat Neto	**1.666.509.653.242**					**2.704.706.448.349**	***Net Carrying Value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	58.926.902.707	49.281.214.045	*Costs of revenues (Note 28)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	72.813.000	76.060.088	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.331.551.437	2.926.829.980	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**62.331.267.144**	**52.284.104.113**	***Total***

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2022 dan 2021. / *No interest expenses was capitalized to fixed assets in 2022 and 2021.*

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2022	2021	
Penerimaan hasil penjualan	1.715.084.114	267.090.909	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	1.443.476.656	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	**271.607.458**	**267.090.909**	***Gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:*

	2022	2021	
Harga perolehan	13.000.000	23.201.426.373	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(13.000.000)	(23.201.426.373)	*Accumulated depreciation*
Kerugian penghapusan aset tetap	**-**	**-**	***Loss on write-off of fixed assets***

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: / *Assets in progress as of December 31, 2022 and 2021 consist of:*

	2022		
	Jumlah / *Amount* (Rp)	**Estimasi penyelesaian / *Estimation of completion***	**Persentase penyelesaian / *Percentage of completion***
Tanah / *Land*	41.062.901.458	2023	50% - 95%
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	39.658.941.017	2023	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / *Buildings and infrastructures*	9.922.910.000	2023	10% - 90%
Total / *Total*	**90.644.752.475**		

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2021		
	Jumlah / *Amount* (Rp)	**Estimasi penyelesaian / *Estimation of completion***	**Persentase penyelesaian / *Percentage of completion***
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	50.625.744.533	2022	50% - 80%
Tanah / *Land*	39.696.143.122	2022	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / *Buildings and infrastructures*	8.977.360.000	2022	30% - 90%
Peralatan dan perabot kantor / *Equipment and office supplies*	50.748.000	2022	50%
Total / *Total*	**99.349.995.655**		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar $AS 186.812.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan $AS 177.141.100 ditambah Rp 26.100.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US$ 186,812,000 plus Rp 23,500,000,000 and US$ 177,141,100 plus Rp 26,100,000,000, respectively which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset melalui penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan untuk tujuan komersial tertanggal 9 Maret 2023. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah dan bangunan dan prasarana tertentu, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 260.755.526.444.

As of December 31, 2022, there was an increase in certain assets due to an asset revaluation through an independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan for commercial purposes dated March 9, 2023. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land and buildings and infrastructures, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 260,755,526,444.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2021 didasarkan pada jumlah revaluasi yang dihitung oleh penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan melalui laporan penilaiannya untuk tujuan komersial tertanggal 11 Maret 2022.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2021 was based on the revaluation amounts calculated by independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan through its appraisal report for commercial purposes dated March 11, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.049.066.617.841. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 28.904.814.673 (Catatan 30).

As of December 31, 2021, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the land, buildings and infrastructures, machinery and equipment and vehicles, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 1,049,066,617,841. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 28,904,814,673 (Note 30).

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 731.360.454 dan Rp 38.973.732.869.

As of December 31, 2022 and 2021, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 731,360,454 and Rp 38,973,732,869, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.580.258.504 dan Rp 34.442.421.632.

As of December 31, 2022 and 2021, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 6,580,258,504 and Rp 34,442,421,632, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

13. PROPERTI INVESTASI - NETO / *13. INVESTMENT PROPERTIES - NET*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	54.166.667	50.000.000	-	104.166.667	*Building*
Nilai Buku Neto	**945.833.333**			**895.833.333**	***Net book value***

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	4.166.667	50.000.000	-	54.166.667	*Building*
Nilai Buku Neto	**995.833.333**			**945.833.333**	***Net book value***

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investment properties for rental.

14. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *14. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2022	**2021**	
Jangka Pendek			***Short-term***
Karyawan	1.552.363.000	1.501.525.000	*Employees*
Lainnya	814.330.931	324.551.091	*Others*
Sub-total	2.366.693.931	1.826.076.091	*Sub-total*
Jangka Panjang			***Long-term***
Karyawan	415.775.298	320.075.298	*Employees*
Total	**2.782.469.229**	**2.146.151.389**	***Total***

14. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *14. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

15. UANG JAMINAN / *15. GUARANTEE DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.884.190.790 dan Rp 6.264.906.446.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,884,190,790 and Rp 6,264,906,446, respectively.

16. ASET LAINNYA - NETO / *16. OTHER ASSETS - NET*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 400.488.984 dan Rp 435.063.564.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 400,488,984 and Rp 435,063,564, respectively.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	140.713.512.583	150.414.091.140	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	116.462.979.387	41.835.606.182	*Related parties (Note 32)*
Total	**257.176.491.970**	**192.249.697.322**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	147.282.302.298	117.778.902.054	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	81.022.618	*Income tax Article 21*
Total	**147.282.302.298**	**117.859.924.672**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Entitas			*The Entity*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	1.600.000	1.444.344	*Article 4 (2)*
Pasal 21	216.408.403	-	*Article 21*
Pasal 23	12.897.470	1.112.550.894	*Article 23*
Pasal 25	-	1.659.246.342	*Article 25*
Pasal 29	235.673.904	202.449.026	*Article 29*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payables (continued)*

	2022	2021	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	1.727.980.568	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	-	18.684.000	*Article 4 (2)*
Pasal 23	1.157.696.347	5.359.648	*Article 23*
Pasal 25	192.596.201	381.144.415	*Article 25*
Pasal 29	2.473.107.740	-	*Article 29*
Total	**6.017.960.633**	**3.380.878.669**	***Total***

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan / *c. Estimated claims for income tax refund*

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the estimated claims for income tax refund of subsidiaries with the following details:

	2022	2021	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2021	1.169.618.009	1.169.618.009	*2021*
2020	-	1.758.651.654	*2020*
Total	**1.169.618.009**	**2.928.269.663**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expenses*

	2022	2021	
Entitas			*The Entity*
Pajak penghasilan kini	25.527.216.000	27.673.796.260	*Current income tax*
Beban pajak penghasilan tangguhan	11.546.836.945	1.291.014.454	*Deferred income tax*
Sub-total	**37.074.052.945**	**28.964.810.714**	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini	6.912.145.460	4.620.195.580	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(9.744.248)	168.224.459	*Deferred income tax*
Sub-total	**6.902.401.212**	**4.788.420.039**	***Sub-total***
Beban pajak penghasilan - neto	**43.976.454.157**	**33.753.230.753**	***Income tax expenses - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	150.684.715.596	174.447.936.875	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(6.044.957.751)	(198.111.455)	*Profit before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	144.639.757.845	174.249.825.420	*Profit before income tax of the Entity*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***d. Income tax expenses (continued)***

	2022	2021	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	(19.795.084.435)	(967.355.619)	*Depreciation*
Beban imbalan pascakerja	2.298.950.135	(7.123.609.130)	*Employee benefits expense*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1.458.716.150	342.753.901	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	300.336.645	352.792.181	*Provision for impairment of inventories*
Total beda temporer	(15.737.081.505)	(7.395.418.667)	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	54.279.697.850	32.015.831.644	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(14.370.475.458)	(19.365.826.852)	*Income already subjected to final tax*
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(52.779.098.021)	(53.714.427.953)	*Share in net profit of associate entity and subsidiaries*
Total beda tetap	(12.869.875.629)	(41.064.423.161)	*Total permanent differences*
Laba taksiran kena pajak	**116.032.800.711**	**125.789.983.592**	***Estimated taxable income***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	**116.032.800.000**	**125.789.983.000**	***Estimated taxable income (rounded)***
Beban pajak penghasilan kini	**25.527.216.000**	**27.673.796.260**	***Current income tax expense***
Pajak penghasilan dibayar di muka	(25.291.542.096)	(27.471.347.234)	*Prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	**235.673.904**	**202.449.026**	***Income tax payable Article 29 - the Entity***
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**2.473.107.740**	**-**	***Income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	150.684.715.596	174.447.936.875	*Consolidated profit before income tax per profit or loss*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(6.044.957.751)	(198.111.455)	*Profit before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	144.639.757.845	174.249.825.420	*Profit before income tax of the Entity*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***d. Income tax expenses (continued)***

	2022	2021	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 18h)	(31.820.746.726)	(38.334.961.592)	*Tax calculated at applicable tax rates (Note 18h)*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(11.941.533.371)	(7.043.482.831)	*Non deductible expenses*
Bagian laba neto entitas asosiasi	11.611.401.565	11.817.174.150	*Share in net profit of associate entity*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	3.161.504.601	4.260.481.907	*Income already subjected to final tax*
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(8.084.679.014)	335.977.652	*Adjustment on deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	**(37.074.052.945)**	**(28.964.810.714)**	***Net income tax expense - the Entity***
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	**(6.902.401.212)**	**(4.788.420.039)**	***Income tax expense - Subsidiary***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / ***e. Deferred tax assets (liabilities)***

	2022					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Income (Expenses)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Tahun Berjalan / *Current Year***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Entitas						*Entity*
Aset tetap	(6.478.258.216)	(4.354.918.576)	(8.084.679.014)	-	(18.917.855.806)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	5.580.917.218	505.769.030	-	1.565.630.170	7.652.316.418	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.737.540.722	320.917.553	-	-	2.058.458.275	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan penurunan persediaan	413.591.932	66.074.062	-	-	479.665.994	*Provision for impairment of inventories*
Sub-total	**1.253.791.656**	**(3.462.157.931)**	**(8.084.679.014)**	**1.565.630.170**	**(8.727.415.119)**	***Sub-total***
Entitas anak	**1.210.824.685**	**9.744.248**	**-**	**(47.378.013)**	**1.173.190.920**	*Subsidiaries*
Total	**2.464.616.341**	**(3.452.413.683)**	**(8.084.679.014)**	**1.518.252.157**	**(7.554.224.199)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2021 (Disajikan kembali/*As restated*)					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Income (Expenses)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Tahun Berjalan / *Current Year***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Entitas						*Entity*
Aset tetap	(6.265.439.980)	(212.818.236)	-	-	(6.478.258.216)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	6.880.602.723	(1.567.194.008)	-	267.508.503	5.580.917.218	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.662.134.864	75.405.858	-	-	1.737.540.722	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan penurunan persediaan	-	77.614.280	335.977.652	-	413.591.932	*Provision for impairment of inventories*
Sub-total	**2.277.297.607**	**(1.626.992.106)**	**335.977.652**	**267.508.503**	**1.253.791.656**	***Sub-total***
Entitas anak	**1.463.671.747**	**(168.224.459)**	-	**(84.622.603)**	**1.210.824.685**	*Subsidiaries*
Total	**3.740.969.354**	**(1.795.216.565)**	**335.977.652**	**182.885.900**	**2.464.616.341**	***Total***

f. Pengampunan pajak

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

f. Tax amnesty

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Pada tanggal 26 Januari 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2020 sejumlah Rp 26.103.148.979. Pada tanggal 21 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 26.010.778.382 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 92.370.597.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2019 sejumlah Rp 36.600.236.355 melalui surat keputusan No.191/XLVIII.03/FD/2021. Pada tanggal 26 Maret 2021, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 36.494.990.383 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 105.245.947.

g. Tax Asessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

On January 26, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2020 amounting to Rp 26,103,148,979. On February 21, 2022, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 26,010,778,382 after deducting Entity's VAT payables of Rp 92,370,597.

On March 18, 2021, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2019 amounting to Rp 36,600,236,355 through its Decision Letter No. 191/XLVIII.03/FD/2021. On March 26, 2021, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 36,494,990,383 after deducting Entity's VAT payables of Rp 105,245,947.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00075/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 705.098.375, SPLP telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00105.PPH/WPJ.08/ KP.07/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 705.098.375 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 604.145.634 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 100.952.741. Selisih pencatatan SPLP atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 103.390.540.

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB 00075/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 894.165.401, SPLS telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00072.PPH/WPJ.08/ KP.07/2022 tanggal 13 Mei 2022 sebesar Rp 894.165.401 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 876.931.184 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 17.234.217. Selisih pencatatan SPLS atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 55.997.338.

h. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

g. Tax Asessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

Subidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00075/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 705,098,375, SPLP received a tax refund based on KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated June 30, 2022 amounting to Rp 705,098,375 with allocation of cash received amounting to Rp 604,145,634 and the remaining balance was allocated as compensation for tax payable amounting to Rp 100,952,741. The difference in SPLP's record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 103,390,540.

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB 00075/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 894,165,401, SPLS received a tax refund based on KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated May 13, 2022 amounting to Rp 894,165,401 with allocation of cash received amounting to Rp 876,931,184 and the remaining balance was allocated as compensation for tax payable amounting to Rp 17,234,217. The difference in SPLS's record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 55,997,338.

h. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. BEBAN AKRUAL / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Listrik	3.623.336.540	3.291.811.543	*Electricity*
Kontraktor	1.379.500.000	-	*Contractor*
Jasa professional	220.000.000	542.500.000	*Professional fee*
Lain-lain	12.390.970	15.936.376	*Others*
Total	**5.235.227.510**	**3.850.247.919**	***Total***

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *20. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 78.462.473.082 dan Rp 55.971.797.685.

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 78,462,473,082 and Rp 55,971,797,685, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya No. 230260/LAA-AAR/II/2023 masing-masing tertanggal 14 Februari 2023 dan 14 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 230260/LAA-AAR/II/2023 and 220109/LA-AAR/II/2022 dated February 14, 2023 and February 14, 2022, respectively, are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)	
Tingkat diskonto	*Multiple Rate*	7,12%	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	*Average salary increase per annum*
Usia pensiun normal	55 tahun / *55 years*	55 tahun / *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia *Resignation* -TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	*Ages 18-29 (per annum)*
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	*Ages 30-39 (per annum)*
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	*Ages 40-44 (per annum)*
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	*Ages 45-49 (per annum)*
Usia 50-56 (per tahun)	1%	1%	*Ages 50-56 (per annum)*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)	
Biaya jasa kini	3.375.179.009	2.597.776.593	*Current service cost*
Biaya bunga	2.244.631.728	2.671.933.608	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(301.822.886)	(9.208.093.110)	*Past service cost*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	**5.317.987.851**	**(3.938.382.909)**	*Defined benefit costs recognized in profit or loss*
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	**6.901.146.169**	**831.299.545**	*Actuarial gains arising from experience adjustments*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)	
Saldo awal	30.267.372.721	48.064.949.553	*Beginning balance*
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	-	(10.763.720.603)	*Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24*
Saldo awal setelah disajikan kembali (Catatan 5)	30.267.372.721	37.301.228.950	*Beginning balance after restated (Note 5)*
Dibebankan laba rugi	5.317.987.851	(3.938.382.909)	*Charged to profit or loss*
Pembayaran manfaat	(2.690.486.800)	(3.926.772.865)	*Payment of benefits*
Keuntungan aktuarial	6.901.146.169	831.299.545	*Actuarial gains*
Saldo akhir	**39.796.019.941**	**30.267.372.721**	***Ending balance***

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)	
Tingkat diskonto	(699.756.379)	(1.055.890.231)	*Discount rate*
Penyesuaian atas pengalaman	7.600.902.548	1.887.189.776	*Experience adjustments*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022		
Tingkat diskonto	**Perubahan asumsi / *Change in assumption***	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	***Discount rate***
-1%	*Multiple Rate -1%*	Penurunan menjadi Rp 2.985.708.280 / *Decrease to Rp 2,985,708,280*	-1%
+1%	*Multiple Rate +1%*	Kenaikan menjadi Rp 7.369.584.767 / *Increase to Rp 7,369,584,767*	+1%

	2021 (Disajikan kembali / *As restated*)		
Tingkat diskonto	**Perubahan asumsi / *Change in assumption***	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	***Discount rate***
-1%	Penurunan menjadi 6,12% / *Decrease to 6.12%*	Penurunan menjadi Rp 10.874.472.232 / *Decrease to Rp 10,874,472,232*	-1%
+1%	Kenaikan menjadi 8,12% / *Increase to 8.12%*	Kenaikan menjadi Rp 17.679.709.505 / *Increase to Rp 17,679,709,505*	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2022	**2021 (Disajikan kembali / *As restated*)**	
Kurang dari satu tahun	5.544.354.975	4.984.547.500	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	16.946.354.134	11.382.888.978	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	19.751.106.358	17.490.170.351	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	687.267.462.600	621.423.176.169	*Beyond ten years*
Saldo akhir	**729.509.278.067**	**655.280.782.998**	***Ending balance***

22. MODAL SAHAM / *22. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Subscribed and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal Saham / *Total Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	*PT Moda Sukma*
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	*PT Tutulan Sukma*
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	*Furukawa Electric Co.Ltd., Japan*
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	*Public (less than 5% each)*
Total	**205.583.400**	**100,00**	**205.583.400.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2022	2021	
Total liabilitas	397.471.639.920	287.129.440.938	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	557.076.332.155	950.133.212.469	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**(159.604.692.235)**	**(663.003.771.531)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**4.730.661.689.317**	**4.409.746.475.446**	***Total equity***
Gearing ratio	**(0,03)**	**(0,15)**	***Gearing ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			*Difference between payments received and face value at:*
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000	*Initial public offering in 1982*
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000	*Public offering II in 1989*
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000	*Limited public offering in 1991*
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000	*Public offering III in 1992*
Penawaran umum terbatas / *Right Issue* tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000	*Limited public offering/ Right Issue in 1995*
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)	*Distribution of bonus shares in 1997*
Sub-total	**7.750.980.000**	**7.750.980.000**	***Sub-total***
Pengampunan pajak	9.888.699.641	9.888.699.641	*Tax amnesty*
Total	**17.639.679.641**	**17.639.679.641**	***Total***

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

25. DIVIDEN TUNAI / *25. CASH DIVIDEND*

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 7 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2021 sebesar Rp 200 per saham atau setara dengan Rp 41.116.680.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 4.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Based on the Notarial Deed No. 2 of Rusnaldy, S.H., dated June 7, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2021 amounting to Rp 200 per share or equivalent to Rp 41,116,680,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 4,000,000,000 as reserve fund.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2020 sebesar Rp 300 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 7.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Based on the Notarial Deed No. 18 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2020 amounting to Rp 300 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.425.909.460 dan Rp 1.259.386.340. Pada tahun 2021, Entitas membalik saldo utang dividen yang belum terbayar selama 5 (lima) tahun sebesar Rp 38.282.002 menjadi cadangan khusus di saldo laba.

As of December 31, 2022 and 2021, dividends payables represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,425,909,460 and Rp 1,259,386,340, respectively. In 2021, the Entity reversed dividend payable outstanding for 5 (five) years amounting to Rp 38,282,002 to special reserve in retained earnings.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	6.135.598.990	5.930.863.450	*PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*
PT Supreme Decoluxe	(18.153.016.934)	(18.140.232.969)	*PT Supreme Decoluxe*
Total	**(12.017.417.944)**	**(12.209.369.519)**	***Total***

	2022	2021	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			*Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries*
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	252.055.774	205.113.797	*PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*
PT Supreme Decoluxe	(12.783.965)	(157.730)	*PT Supreme Decoluxe*
Total	**239.271.809**	**204.956.067**	***Total***

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries / *PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*

Ringkasan laporan posisi keuangan / *Summarized statements of financial position*

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Aset lancar	247.483.197.703	227.670.544.238	*Current assets*
Aset tidak lancar	44.055.385.070	47.377.457.265	*Non-current assets*
Total Aset	**291.538.582.773**	**275.048.001.503**	***Total Assets***

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	44.828.707.161	48.970.261.865	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	5.012.763.510	4.899.567.197	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**49.841.470.671**	**53.869.829.062**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	290.472.780	290.931.222	*Non-controlling interests*
Aset neto	**241.406.639.322**	**220.887.241.219**	***Net assets***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2022	2021	
Penjualan neto	598.378.161.520	586.263.134.500	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	25.250.963.070	19.975.660.519	*Current year net income*
Penghasilan komprehensif lain	167.976.591	300.025.593	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**25.418.939.661**	**20.275.686.112**	***Total comprehensive income for the year***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas	25.251.421.512	19.970.249.213	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	(458.442)	5.411.306	*Non-controlling interests*
Total	**25.250.963.070**	**19.975.660.519**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensivve income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas	25.419.398.103	20.264.863.501	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	(458.442)	10.822.611	*Non-controlling interests*
Total	**25.418.939.661**	**20.275.686.112**	***Total***

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cash flows

	2022	2021	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	50.873.104.748	(11.391.028.597)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(393.907.800)	(915.370.908)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.900.000.000)	(8.240.000.000)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**45.579.196.948**	**(20.546.399.505)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	**84.302.697**	**30.197.184**	***Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**51.217.767.602**	**71.733.969.923**	***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**96.881.267.247**	**51.217.767.602**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-entity elimination.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

	2022	2021	
Penjualan			***Sales***
Kabel	5.284.823.421.910	4.812.278.202.135	*Electrical cables*
Insulation	184.382.139.820	208.714.134.500	*Insulation*
Total	**5.469.205.561.730**	**5.020.992.336.635**	***Total***

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of revenues with value exceeding 10% of total sales are as follows:

	2022		2021		
	Total / *Total*	**%**	**Total / *Total***	**%**	
Pihak berelasi (Catatan 32)					***Related parties (Note 32)***
PT Kabelindo Murni Tbk	1.315.122.405.866	24,05	1.096.052.736.333	21,83	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec	1.239.825.633.810	22,67	1.189.133.982.386	23,68	*PT Sibalec*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	690.289.053.950	12,62	656.615.349.345	13,08	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical*
Pihak ketiga					***Third party***
PT PLN (Persero)	407.925.592.240	7,46	570.336.061.127	11,36	*PT PLN (Persero)*
Total	**3.653.162.685.866**	**66,80**	**3.512.138.129.191**	**69,95**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COSTS OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku			*Raw materials*
Persediaan awal	89.617.988.932	54.810.510.611	*Beginning balance*
Pembelian	4.651.688.011.133	4.164.610.398.160	*Purchases*
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	4.741.306.000.065	4.219.420.908.771	*Available raw materials for use*
Persediaan akhir (Catatan 8)	(109.156.710.913)	(89.617.988.932)	*Ending balance (Note 8)*
Bahan baku yang digunakan	4.632.149.289.152	4.129.802.919.839	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	43.776.771.302	42.418.249.481	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	58.926.902.707	49.281.214.045	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	23.006.845.092	24.916.893.409	*Salaries of labor, factory staff and other benefits*
Listrik, solar dan air	40.440.729.812	35.753.795.167	*Electricity, fuel and water*
Pengangkutan bahan baku	3.491.140.350	2.891.609.669	*Raw materials delivery*
Pengujian dan proses ulang	1.310.542.219	87.897.457	*Trial and reprocess*
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	26.692.735.835	22.769.252.107	*Installation, repair and maintenance of machines*
Bahan pembantu	33.354.047.694	25.292.414.775	*Auxiliary materials*
Peralatan tulis	498.224.296	383.711.524	*Office supplies*
Lain-lain	4.360.992.576	4.456.043.315	*Others*
Total beban pabrikasi	192.082.160.581	165.832.831.468	*Total factory overhead*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *28. COSTS OF REVENUES (continued)*

	2022	2021	
Total beban produksi	4.868.008.221.035	4.338.054.000.788	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Pada awal tahun	34.452.710.630	16.253.323.638	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(68.122.861.382)	(34.452.710.630)	*At the end of the year (Note 8)*
Beban Pokok Produksi	4.834.338.070.283	4.319.854.613.796	*Costs of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Pada awal tahun	262.781.400.450	310.490.965.261	*At the beginning of the year*
Pembelian	419.933.732.650	278.603.717.649	*Purchases*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	300.336.645	352.792.181	*Impairment of inventories (Note 8)*
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(387.316.250.834)	(262.781.400.450)	*At the end of the year (Note 8)*
Beban Pokok Pendapatan	**5.130.037.289.194**	**4.646.520.688.437**	***Costs of Revenues***

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2022		2021		
	Total / *Total*	%	Total / *Total*	%	
Pihak berelasi (Catatan 32)					***Related parties (Note 32)***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**3.933.908.151.654**	**71,93**	**3.423.135.003.861**	**68,18**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Beban Penjualan dan Pemasaran			***Selling and Marketing Expenses***
Pemasaran	77.429.137.642	82.405.822.178	*Marketing*
Biaya angkut	18.705.085.738	16.176.192.282	*Freight*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.972.660.962	4.967.725.887	*Salaries, wages and employees welfares*
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.122.692.964	7.937.198.008	*Packing and wooden drum replacement*
Sewa	291.410.000	281.600.000	*Rental*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	72.813.000	76.060.088	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perjalanan dinas	146.243.466	87.382.989	*Traveling*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	514.183.127	784.642.433	*Others (each below Rp 35,000,000)*
Sub-total	**106.254.226.899**	**112.716.623.865**	***Sub-total***

29. BEBAN USAHA (lanjutan) / *29. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2022	2021 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	75.400.113.609	70.861.040.730	*Salaries, wages and employees welfares*
Pajak bumi dan bangunan	7.009.050.957	3.243.033.555	*Property tax*
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	5.317.987.851	(3.938.382.909)	*Employee benefits (Note 21)*
Asuransi	4.864.141.705	4.863.668.332	*Insurance*
Beban bank	3.363.122.099	2.821.471.394	*Bank charges*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.331.551.437	2.926.829.980	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Representasi	2.841.100.103	3.715.550.770	*Representation*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.397.792.428	2.407.819.790	*Repairs and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	2.169.899.438	2.673.295.972	*Education and training*
Pajak	1.921.770.810	1.845.478.115	*Taxes*
Jasa tenaga ahli	1.843.545.411	2.981.700.938	*Professional fees*
Sumbangan	1.164.495.880	251.019.848	*Donation*
Utilitas	1.120.514.742	4.397.444.343	*Utilities*
Perlengkapan kantor dan komputer	688.360.018	629.608.910	*Office and computer equipment*
Perjalanan dinas	574.618.614	343.344.516	*Traveling*
Iuran langganan	442.968.485	442.410.324	*Membership fee*
Kendaraan	423.059.659	418.286.135	*Vehicles*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	12.976.511.203	13.173.059.941	*Others (each below Rp 150,000,000)*
Sub-total	**127.850.604.449**	**114.056.680.684**	***Sub-total***
Total	**234.104.831.348**	**226.773.304.549**	***Total***

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2022	2021	
Penghasilan lain-lain:			***Other income:***
Sewa	3.939.742.608	4.024.963.344	*Rental*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	271.607.458	267.090.909	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	-	4.299.157.584	*Others*
Sub-total	4.211.350.066	8.591.211.837	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(1.689.816.106)	(3.858.489.153)	*Provision for impairment of trade receivables (Note 7)*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	(28.904.814.673)	*Impairment of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	(933.396.320)	-	*Others*
Sub-total	(2.623.212.426)	(32.763.303.826)	*Sub-total*
Neto	**1.588.137.640**	**(24.172.091.989)**	***Net***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	**106.468.989.630**	**140.489.750.055**	*Net income for the year attributable to Owners of the Entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	**361.839.942.296**	**1.186.376.633.729**	*Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity*
Saham dasar	500.000.000	500.000.000	*Basic shares*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	205.583.400	205.583.400	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**518**	**683**	***Basic earnings per share***
Laba komprehensif lain per saham dasar	**1.760**	**5.771**	***Other comprehensive income per share***

32. INFORMASI PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan / *a. Significant balances and significant transactions*

	Total / *Total*		Persentase dari Total Aset / *Percentage from Total Assets*		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 7)					***Trade Receivables (Note 7)***
PT Kabelindo Murni Tbk	118.444.707.957	20.065.146.750	2,31%	0,43%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec Powel Cable	60.652.064.789	-	1,18%	0,00%	*PT Sibalec Powel Cable*
PT Setia Sapta	34.474.371.408	-	0,67%	0,00%	*PT Setia Sapta*
PT Mesindo Agung Nusantara	13.589.618.452	11.693.235.129	0,27%	0,25%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Tutulan Sukma	12.794.612.471	-	0,25%	0,00%	*PT Tutulan Sukma*
PT Moda Sukses Makmur	1.665.414.941	3.128.244.823	0,03%	0,07%	*PT Moda Sukses Makmur*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	452.563.554	0,00%	0,01%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
PT Sibalec	-	15.558.400	0,00%	0,00%	*PT Sibalec*
Total	**241.620.790.018**	**35.354.748.656**	**4,71%**	**0,75%**	***Total***

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan) / *a. Significant balances and significant transactions (continued)*

	Total / *Total*		Persentase dari Total Liabilitas / *Percentage from Total Liabilities*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Utang Usaha (Catatan 17)					***Trade Payables (Note 17)***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	84.385.577.169	25.926.046.914	21,23%	9,03%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
PT Kabelindo Murni Tbk	26.781.902.866	12.390.083.200	6,74%	4,32%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Mesindo Agung Nusantara	3.231.160.854	751.904.990	0,81%	0,26%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Tutulan Sukma	770.193.976	356.375.980	0,19%	0,12%	*PT Tutulan Sukma*
PT Sibalec Powel Cable	522.259.532	-	0,13%	0,00%	*PT Sibalec Powel Cable*
PT Sibalec	771.884.990	2.411.195.098	0,19%	0,84%	*PT Sibalec*
Total	**116.462.979.387**	**41.835.606.182**	**29,30%**	**14,57%**	***Total***

	Total / *Total*		Persentase dari Total Pendapatan / *Percentage from Total Revenues*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Pendapatan (Catatan 27)					***Revenues (Note 27)***
PT Kabelindo Murni Tbk	1.315.122.405.866	1.096.052.736.333	24,05%	21,83%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec	1.239.825.633.810	1.189.133.982.386	22,67%	23,68%	*PT Sibalec*
PT Sibalec Powel Cable	690.289.053.950	656.615.349.345	12,62%	13,08%	*PT Sibalec Powel Cable*
PT Setia Sapta	525.929.733.231	380.163.668.517	9,62%	7,57%	*PT Setia Sapta*
PT Tutulan Sukma	361.366.897.108	250.268.641.488	6,61%	4,98%	*PT Tutulan Sukma*
PT Mesindo Agung Nusantara	3.649.771.310	44.155.662.324	0,07%	0,88%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Moda Sukses Makmur	4.105.055.320	5.456.521.328	0,08%	0,11%	*PT Moda Sukses Makmur*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	372.852.750	414.796.395	0,01%	0,01%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
Total	**4.140.661.403.345**	**3.622.261.358.116**	**75,71%**	**72,14%**	***Total***

	Total / *Total*		Persentase dari Total Pembelian / *Percentage from Total Purchases*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Pembelian (Catatan 28)					***Purchases (Note 28)***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	3.933.908.151.654	3.423.135.003.861	77,57%	77,04%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
PT Kabelindo Murni Tbk	214.753.262.426	26.831.015.900	4,23%	0,60%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec Powel Cable	34.495.177.466	10.422.069.519	0,68%	0,23%	*PT Sibalec Powel Cable*
PT Sibalec	37.520.666.100	36.124.912.480	0,74%	0,81%	*PT Sibalec*
PT Tutulan Sukma	4.415.338.594	2.574.867.954	0,09%	0,06%	*PT Tutulan Sukma*
PT Mesindo Agung Nusantara	559.475.000	350.435.000	0,01%	0,01%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
Total	**4.225.652.071.240**	**3.499.438.304.714**	**83,32%**	**78,76%**	***Total***

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.873.000.000 dan Rp 13.172.000.000.

c. Sifat hubungan dan transaksi

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2022 and 2021 are Rp 10,873,000,000 and Rp 13,172,000,000, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Nama pihak berelasi / *Name of related parties*	**Sifat hubungan / *Nature of relationships***	**Sifat transaksi / *Nature of transactions***
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha dan pendapatan / *Trade receivables and revenues*
PT Sibalec Powel Cable	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases*
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / *Shareholders of the Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Moda Sukses Makmur	Pemegang saham Entitas / *Shareholders of the Entity*	Piutang usaha dan pendapatan / *Trade receivables and revenues*
PT Sibalec	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / *Associate Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

	2022			
	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	**Dolar Singapura / *Singapore Dollar***	**Jumlah setara Rupiah / *Total Rupiah equivalent***	
Aset keuangan:				*Financial Assets:*
Kas dan setara kas	443.747	417.567	11.848.991.367	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.802.821	-	28.360.169.286	*Trade receivables*
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**2.246.568**	**417.567**	**40.209.160.653**	***Net foreign currency - denominated assets***

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / *a. Market risk (continued)*

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan) / *i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)*

	2021			
	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	**Dolar Singapura / *Singapore Dollar***	**Jumlah setara Rupiah / *Total Rupiah equivalent***	
Aset keuangan:				*Financial Assets:*
Kas dan setara kas	1.202.307	417.317	21.551.729.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.795.122	-	25.614.592.575	*Trade receivables*
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**2.997.429**	**417.317**	**47.166.322.046**	***Net foreign currency - denominated assets***

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2022			
		Dampak pada / *Effect in*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	848.820.956	(848.820.956)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,72%	103.210.493	(103.210.493)	*Singapore Dollar*

	2021			
		Dampak pada / *Effect in*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1,16%	387.283.874	(387.283.874)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,22%	41.917.285	(41.917.285)	*Singapore Dollar*

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either past due or impaired

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021.

	2022					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	557.076.332.155	-	-	-	557.076.332.155	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	371.049.821.356	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	569.208.275.444	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.782.469.229	-	-	-	2.782.469.229	*Other receivables*
Total	**930.908.622.740**	**198.158.454.088**	**10.950.771.353**	**(10.950.771.353)**	**1.129.067.076.828**	***Total***

	2021					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	950.133.212.469	-	-	-	950.133.212.469	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	119.126.079.292	150.362.041.335	9.260.955.247	(9.260.955.247)	269.488.120.627	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.146.151.389	-	-	-	2.146.151.389	*Other receivables*
Total	**1.071.405.443.150**	**150.362.041.335**	**9.260.955.247**	**(9.260.955.247)**	**1.221.767.484.485**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Group reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment informations of the Group are as follows:

a. Wilayah geografis / *a. Geographic*

	2022				
	Pendapatan neto / *Net revenue*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Indonesia	5.883.201.583.430	339.168.272.536	132.626.430.395	5.140.708.360.111	*Indonesia*
Luar Negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(12.575.030.874)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.469.205.561.730**	**339.168.272.536**	**106.708.261.439**	**5.128.133.329.237**	***Consolidation***

	2021				
	Pendapatan neto / *Net revenue*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Indonesia	5.398.541.336.635	374.471.648.198	165.258.328.043	4.698.667.385.449	*Indonesia*
Luar Negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Eliminasi	(377.549.000.000)	-	(24.563.621.921)	(1.791.469.065)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.020.992.336.635**	**374.471.648.198**	**140.694.706.122**	**4.696.875.916.384**	***Consolidation***

b. Produk / *b. Product*

	2022				
	Pendapatan neto / *Net revenue*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba tahun berjalan / *Profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Kabel	5.284.823.421.910	288.335.109.812	107.375.467.325	4.849.169.777.338	*Cable*
Insulation	598.378.161.520	50.833.162.724	25.250.963.070	291.538.582.773	*Insulation*
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(12.575.030.874)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.469.205.561.730**	**339.168.272.536**	**106.708.261.439**	**5.128.133.329.237**	***Consolidation***

	2021				
	Pendapatan neto / *Net revenue*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba tahun berjalan / *Profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Kabel	4.812.278.202.135	335.166.863.334	145.282.667.524	4.423.619.383.946	*Cable*
Insulation	586.263.134.500	39.304.784.864	19.975.660.519	275.048.001.503	*Insulation*
Eliminasi	(377.549.000.000)	-	(24.563.621.921)	(1.791.469.065)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.020.992.336.635**	**374.471.648.198**	**140.694.706.122**	**4.696.875.916.384**	***Consolidation***

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

36. *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Commitments

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding sales contracts are as follows:

2022

No.	Nama Pihak / *Counterparty*	Nilai Kontrak (Rp)/ *Contract value (Rp)*	Periode Kontrak / *Contract period*	Sanksi / *Sanctions*
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67.323.680.000	Sampai dengan Maret 2023 / *up to March 2023*	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / *Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value*
2	Distributor / *Distributor*	36.499.533.885	Sampai dengan Januari 2023 / *up to January 2023*	Tidak ada sanksi / *No sanctions*
3	Proyek / *Project*	17.468.911.800	Sampai dengan Maret 2023 / *up to March 2023*	Tidak ada sanksi / *No sanctions* - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / *Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount*
	TOTAL / *TOTAL*	**121.292.125.685**		

2021

No.	Nama Pihak / *Counterparty*	Nilai Kontrak (Rp)/ *Contract value (Rp)*	Periode Kontrak / *Contract period*	Sanksi / *Sanctions*
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	125.218.953.882	Sampai dengan Maret 2022 / *up to March, 2022*	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1% dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan s/d maksimal 5% dari nilai kontrak / *Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value*
2	Distributor / *Distributor*	222.854.814.562	Sampai dengan Januari 2022 / *up to January 2022*	Tidak ada sanksi / *No sanctions*
3	Proyek / *Project*	33.228.782.522	Sampai dengan Maret 2022 / *up to March 2022*	Tidak ada sanksi / *No sanctions* - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / *Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount*
	TOTAL / *TOTAL*	**381.302.550.966**		

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan *surety bond* sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bank garansi masing-masing berjumlah Rp 150.378.172.240 ditambah $AS 19.320, dan Rp 116.352.856.486 ditambah $AS 19.320.

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and surety bond as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarantee period ranging from 1 month to 3 years. As of December 31, 2022 and 2021, bank guarantees amounted to Rp 150,378,172,240 plus US$ 19,320, and Rp 116,352,856,486 plus US$ 19,320, respectively.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.056/2022 dan No. CBG.CB5/MI.SPPK.057/2022 tanggal 17 Oktober 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.056/2022 and No. CBG.CB5/MI.SPPK.057/2022 dated October 17, 2022 which will mature on October 19, 2023 with the following details:

Jenis Pinjaman / *Type of loans*	**Total Fasilitas / *Total Facilities***		**Bunga per tahun (%) / *Interest per annum (%)***
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / *Working Capital Loan - Transactional 1*	Rp	450.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja - *Revolving* / *Working Capital Loan - Revolving*	Rp	150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / *Bank Guarantee*	Rp	350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / *Local LC*	Rp	50.000.000.000	-
Treasury Line	$AS / *US$*	5.000.000	-
Bill Purchasing Line	Rp	40.000.000.000	-

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

As of December 31, 2022, the Group has not used this credit facility.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. *SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	**2021**	
Cadangan penurunan persediaan	300.336.645	352.792.181	*Allowance for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1.689.816.106	3.858.489.153	*Provision for impairment of trade receivables*

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	**Penambahan/ *Addition***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang dividen	1.259.386.340	(40.950.156.880)	41.116.680.000	-	1.425.909.460	*Dividend payable*

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	**Penambahan/ *Addition***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang dividen	887.495.862	(61.264.847.520)	61.675.020.000	(38.282.002)	1.259.386.340	*Dividend payable*



PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Kantor Pusat / Head Office :
Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com